



PENGARUH KECERDASAN MAJEMUK DAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

AGUS SUBAIRI
NIM: 21990115591

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H. / 2021 M.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Agus Subairi
Nomor Induk Mahasiswa : 21990115591
Gelara Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar
Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah
Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

Tim Penguji:

Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Abu Bakar, M.Pd
Penguji II/Sekretaris

Dr. Idris, M.Ed
Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

07/05/2021

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Agus Subairi
NIM : 21990115591
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 07 Mei 2021.

Pembimbing I,
Dr. Tohirin, M.Pd.
NIP. 196708121992031001



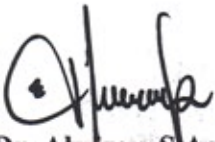
.....
Tgl: 26 Juli 2021

Pembimbing II,
Dr. Zaitun, M.Ag.
NIP. 197205101998032006



.....
Tgl: 26 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak**, yang ditulis oleh Saudara:

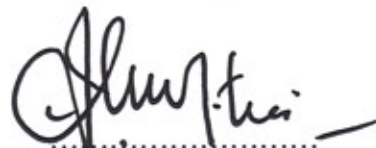
Nama : Agus Subairi
NIM : 21990115591
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 07 Mei 2021.

Penguji I,
Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005


.....
Tgl: 26 Juli 2021

Penguji II,
Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19750314 200710 2 001


.....
Tgl: 26 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak*" yang ditulis oleh:

Nama : Agus Subairi
NIM : 21990115591
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

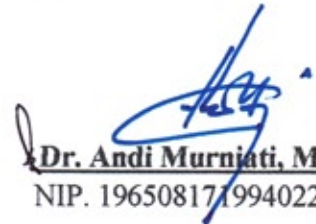
Tanggal: April 2021
Pembimbing I,


Dr. Tohirin, M.Pd
NIP. 196708121992031001

Tanggal: April 2021
Pembimbing II,


Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 197205101998032006

Mengetatui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 196508171994022001

Dr. TOHIRIN, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Agus Subairi

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

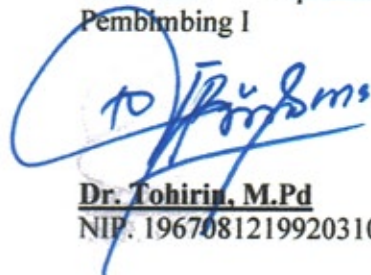
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Agus Subairi
NIM	: 21990115591
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wssalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru: April 2021
Pembimbing I



Dr. Tohirin, M.Pd
NIP. 196708121992031001

Dr. ZAITUN, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Agus Subairi

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Agus Subairi
NIM	: 21990115591
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wssalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru: April 2021
Pembimbing II


Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 197205101998032006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Subairi
NIM : 21990115591
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini yang dikutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat pada bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

Siak, Juli 2021

Yang menyatakan



Agus Subairi

NIM. 21990115591



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhaanahu Wata'ala, yang dengan hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan *Tesis* dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak*” yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M, Pd.) Program Pascasarjana (PPs) S-2 Program Studi Agama Islam.

Ucapan terimakasih teristimewa kepada kedua orang tua, ayahanda Djuharso, ibunda Arwati, dan kepada istri tercinta Sri Rahayu binti Ali Sadikin, ananda Rizqi Akbar, ananda Ratna Isma'ul Maghfiroh, serta seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A., Direktur Pascasarjana, Dr, Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.A., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Idris, M.Ed., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Tohirin, M.Pd., (Pembimbing utama) dan Dr. Zaitun, M.Ag., (Pembimbing Pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
5. Dr. Andi Murniati, M.Pd., dosen penasehat akademik yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Khoirudin, S.Pd.I Kepala Madrasah Aliyah al-Muttaqien Jatibaru Kecamatan Bungaraya, seluruh pendidik dan tenaga kependidikan beserta peserta didik Madrasah Aliyah al-Muttaqien Jatibaru Kecamatan Bungaraya, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Muhamad Tasun, S.Pd.I Kepala Madrasah Aliyah Sultan Syarif Kasim Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya, seluruh pendidik dan tenaga kependidikan beserta seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Sultan Syarif Kasim Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
9. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 dan rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pascasarjana local 4 A yakni: Abdul Malik, Af. Ahmad Ramadhan, Desrianti Agirija, Dwi Adi Sartono, Haris Munandar, Khairul Siregar, Lias, M. Firdaus, Mhd. Yuras, Mutiara, Rizki, Nining Suniarti, Nurul Afriyani, Nur Syafia D., Sutrisno, Sri Endang Ismayanti, Sri Wahyuni, Syaikhani, Tuti Rahmaningsih dan Vita Andani yang membantu memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Keluarga besar Yayasan Hubbul Wathan Siak dan Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta motivasinya kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
11. Keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Najmul Qur'an Kampung Jayapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan tesis ini.

Penulis telah berusaha menyelesaikan tesis ini dengan baik, namun jika terdapat banyak kesalahan dan kekurangan adalah merupakan bagian dari proses untuk menuju ke arah yang lebih baik. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran yang membangun dari pembaca, semoga penelitian ini membuahkan manfaat yang besar bagi penulis dan bagi dunia pendidikan. *Amin Ya Rabbal'alam.*

Kepada Allah SWT. Kami mohon taufiq dan hidayah-Nya, semoga usaha ini senantiasa dalam keridlaan-Nya, amin ya Rabbal 'alam.

Siak, 26 Juli 2021

AGUS SUBAIRI

NIM. 21990115591

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	9
C. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORETIS	13
A. Kerangka Teori.....	13
B. Penelitian Relevan	53
C. Konsep Operasional	58
D. Hipotesis	67
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Jenis Penelitian	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Subjek dan Objek	69
C. Tempat dan Waktu	70
D. Populasi dan Sampel	71
E. Teknik Pengumpulan Data	73
F. Teknik Analisis Data	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	81
A. Temuan Umum Penelitian.....	81
B. Temuan Khusus Penelitian	88
1. Deskripsi Data	88
2. Analisis Data	109
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Implikasi	121
C. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel II.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	55
Tabel II.2 Indikator Kecerdasan Majemuk	60
Tabel II.3 Indikator Pernyataan Keaktifan Belajar	65
Tabel III.1 Jadwal Penelitian.....	70
Tabel IV.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Al-Muttaqien.....	81
Tabel IV.2 Keadaan Peserta Didik MA Al-Muttaqien	82
Tabel IV.3 Peserta Didik MA Al-Muttaqien yang Menjadi Sampel dalam Penelitian ini.....	83
Tabel IV.4 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Sultan Syarif Kasim	86
Tabel IV.5 Keadaan Peserta Didik MA Sultan Syarif Kasim.....	87
Tabel IV.6 Peserta Didik MA Sultan Syarif Kasim yang Menjadi Sampel dalam Penelitian ini.....	87
Tabel IV.7 Hasil Tes Kecerdasan Majemuk	88
Tabel IV.8 Persentase Skor Tes Kecerdasan Majemuk Peserta Didik Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya.....	88
Tabel IV.9 Hasil Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik	94
Tabel IV.10 Persentase Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya	97

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.11 Hasil Belajar Fikih Peserta Didik	113
Tabel IV.12 Persentase Nilai Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya	102
Tabel IV.13 Output Uji Validitas Tes Kecerdasan Majemuk Peserta Didik Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya	103
Tabel IV.14 Interpretasi Uji Validitas Kecerdasan Majemuk	104
Tabel IV.15 Output Uji Validitas Data Keaktifan Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya	104
Tabel IV.16 Interpretasi Uji Validitas Data Keaktifan Belajar	105
Tabel IV.17 Output Uji Homogenitas Tes Kecerdasan Majemuk	106
Tabel IV.18 Output Uji Homogenitas Data Keaktifan Belajar	106
Tabel IV.19 Output Uji Linieritas Variabel X1 (Kecerdasan Majemuk) dengan Variabel Y (Hasil Belajar Fikih)	108
Tabel IV.20 Output Uji Linieritas Variabel Keaktifan Belajar (X2) dan Variabel Hasil Belajar (Y)	109
Tabel IV.21 Output 1 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kecerdasan Majemuk (X1) Terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)	111
Tabel IV.22 Output 2 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kecerdasan Majemuk (X1) terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)	111
Tabel IV.23 Output 3 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kecerdasan Majemuk (X1) terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)	112
Tabel IV.24 Output 4 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kecerdasan Majemuk (X1) terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.25 Output 1 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Keaktifan Belajar	
(X2) Terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)	115
Tabel IV.26 Output 2 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Keaktifan	
Belajar (X2) Terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)	115
Tabel IV.27 Output 3 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Keaktifan	
Belajar (X2) Terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)	116
Tabel IV.28 Output 4 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Keaktifan	
Belajar (X2) Terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)	116
Tabel IV.29 Output 1 Uji Regresi Linier Berganda Variabel Kecerdasan	
Majemuk (X1), Variabel Keaktifan Belajar (X2), dan Variabel	
Hasil Belajar Fikih (Y)	118
Tabel IV.30 Output 2 Uji Regresi Linier Berganda Variabel Kecerdasan	
Majemuk (X1), Variabel Keaktifan Belajar (X2), dan Variabel	
Hasil Belajar Fikih (Y)	119

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا	A	ث	Th
ب	B	ز	Zh
ت	T	ع	'a
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ع	'
ي	Sh	ي	Y
ي	Di	-	-

B. Vokal Panjang dan Diftong

Vokal <i>fathah</i>	a
Vokal <i>kasrah</i>	i
Vokal <i>dhammah</i>	u

Vokal (a) panjang	Ā
Vokal (i) panjang	Î
Vokal (u) panjang	Û
Ya nisbat	iy
Diftong wawu	aw
Diftong ya'	ay
Ta marbutthah di tengah kalimat	t
Ta marbutthah di akhir kalimat	h
Kata sandang berupa ال	“al” kecuali awal kalimat
Kata sandang berupa ال(ditengah)	dihilangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Agus Subairi (2021) : Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang kecerdasan majemuk, keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, dan rendahnya hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar fikih, pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar fikih, dan seberapa besar pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik secara simultan terhadap hasil belajar fikih. Penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Muttaqien dan Madrasah Aliyah Sultan Syarif Kasim Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Sampel penelitian ini adalah 135 Responden dari total populasi 203 peserta didik. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan hasil: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 14,6% kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar fikih dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi X sebesar 0,033 yang berarti setiap penambahan 1% nilai kecerdasan majemuk, maka nilai hasil belajar bertambah 03,3%. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 03,5% pada variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar fikih dengan tingkat signifikansi $0,029 < 0,05$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 15,1% pada kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik secara simultan terhadap hasil belajar fikih dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 11,756 > F_{tabel} 3,06$. Pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik secara simultan terhadap hasil belajar fikih sebesar 0,151 dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1% pada nilai kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 15,1%.

Kata kunci: Kecerdasan Majemuk, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Agus Subairi, (2021): *The Effect of Student Multi Intelligence and Learning Activeness to Fiqih Learning Achievement at Islamic Senior High School Bungaraya District, Siak Regency.*

This research was motivated by student multi intelligence and learning activeness in learning process, and the low Fiqih learning achievement at Islamic Senior High School Bungaraya District, Siak Regency. This research aimed at knowing the effect of student multi intelligence and learning activeness to Fiqih learning achievement. It was a survey research with quantitative approach. This research was administered at Islamic Senior High Schools of Al-Muttaqien and Sultan Syarif Kasim, Bungaraya District, Siak Regency. The samples were 135 of 203 students. Simple linear regression test and multiple linear regressions were used for analyzing the data. The result of this research showed that 1) there was a significant effect of 14,6% multi intelligence to Fiqih learning achievement with significant level $0.000 < 0.05$. Regression coefficient X was 0.033, it meant that every 1% addition of multi intelligence values, the learning achievement value would increase 03.3%. 2) There is a significant effect of 03,5% learning activeness to Fiqih learning achievement with significant level $0.029 < 0.05$. 3) There was a significant effect of 15,1% student multi intelligence and learning activeness simultaneously to Fiqih learning achievement with significant level $0.000 < 0.05$ and $f_{observed} 11.756 > f_{table} 3.06$. The effect of student multi intelligence and learning activeness simultaneously to Fiqih learning achievement was 0.151. It meant that every 1% addition of student multi intelligence and learning activeness values, the learning achievement value would increase 15.1%.

Keywords: Multi Intelligent, Learning Activeness, Learning Achievement

ملخص

أكوس سيري : تأثير الذكاء المتعددة والتعلم النشط لدى الطلاب على حاصلة تعلم الفقه في المدارس العلية الإسلامية بمركز بونجارايا بمنطقة سيك.

تم إجراء هذا البحث منطلقاً من الذكاءات المتعددة والتعلم النشط لدى الطلاب في عملية التعليم، ونتائج التعلم المنخفضة للفقه في المدارس العلية الإسلامية بمركز بونجارايا. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير الذكاء المتعددة على حاصلة تعلم الفقه، وكيف تأثير التعلم النشط على حاصلة تعلم الفقه، وما هي درجة هامة تأثير الذكاء المتعددة والتعلم النشط على حاصلة تعلم الفقه لدى الطلاب. هذا البحث بحث محلي بالمدخل الكمي. تم إجراء هذا البحث في المدرسة العلية الإسلامية المتقين والمدرسة العلية الإسلامية سلطان شريف قاسم بمركز بونجارايا بمنطقة سيك. فأما عينة هذا البحث فهي 135 طالباً من مجموعة 203 طالباً. وتحليل البيانات باستخدام اختبار الانحدار الخطي البسيط والانحدار الخطي المتعدد بنتيجة: 1) يوجد تأثير كبير بنسبة 14,6 % هام للذكاء المتعددة على حاصلة تعلم الفقه بدرجة هامة $0.05 > 0.000$. ومعامل الانحدار x هو 0.033، مما يعني أن كل إضافة 1% لنتيجة ذكاء متعددة فتزيد نتيجة حاصلة التعلم بنسبة 0.033%. 2) يوجد تأثير كبير بنسبة 03,5 % هام من التعلم النشط على حاصلة تعلم الفقه بدرجة هامة $0.05 > 0.09$. 3) هناك تأثير كبير بنسبة 15,1 % هام للذكاء المتعددة والتعلم النشط لدى الطلاب على حاصلة تعلم الفقه بنتيجة هامة $0.05 > 0.000$ و $F_{\text{الحساب}} = 11.55 > 9.55$. $F_{\text{جدول}} = 3.06$. تأثير الذكاء المتعددة والتعلم النشط للطلاب على حاصلة تعلم الفقه في وقت حال $0.13 > 0.05$ بمعنى أن كل إضافة 1% في نتيجة الذكاء المتعددة والتعلم النشط لدى الطلاب تزيد نتيجة حاصلة التعلم إلى 15,1%.

الكلمات الرئيسية: الذكاء المتعددة، التعلم النشط، حاصلة التعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kata yang secara umum identik dengan sekolah atau madrasah dan suatu tempat yang melakukan pembelajaran. Ketika disebut kata “belajar” tergambar terjadinya proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Belajar adalah suatu kegiatan latihan yang dilakukan untuk memperoleh peningkatan kemajuan. Seseorang berlatih atau melatih dirinya dengan berbagai macam perbuatan atau aspek perilaku. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.²

Proses pembelajaran hendaknya dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan dengan suasana di kelas. Melalui pemilihan metode yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik.

¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Cet. 5, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 9

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 4, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an suarahn-Nahl telah memberikan isyarat agar melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَيْرِ وَجَلِّ مُهْلِكِي هِيَ أَجْمَعُونَ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَتَمُّ مِنْ ضَلَالٍ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَتَمُّ بِالْمُهْلِكِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” QS. An-Nahl: 125.³

Seruan ayat diatas dapat membawa proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi baik dan mudah diterima oleh peserta didik. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan mempengaruhi minat belajar siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.

Tujuan belajar adalah sebagaimana pengertian yang melekat pada kata belajar itu sendiri yakni mengadakan perubahan di dalam diri. Norma yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar akan berubah menjadi lebih baik. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan buruk menjadi baik, merubah sikap negatif menjadi positif, menambah keterampilan, dan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Mengingat pentingnya tujuan belajar, maka guru atau pendidik dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan sebagai bekal untuk dapat diajarkan kepada peserta didik agar menguasai keterampilan-keterampilan

³Soenarjo, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsisir Al-Qur'an, 1971), hlm. 421



dasar. Keterampilan-keterampilan dasar yang dimiliki peserta didik, melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan akan berkembang menjadi keterampilan-keterampilan yang lebih tinggi sebagai alat menempuh hidup dan kehidupan. Guru hendaknya memiliki kemampuan dalam menyediakan kemudahan agar peserta didik dapat menemukan hubungan diantara keterampilan yang ada sehingga peserta didik dapat menggunakan kecerdasan yang dimiliki. Peserta didik dapat memperluas dan memperdalam kualitas pengetahuannya, memiliki kreativitas, memiliki kemampuan inovasi, berekspresi, dan memiliki aneka ragam keterampilan.

Keterampilan tidak diartikan dan dibatasi secara sempit, keterampilan bukan hanya untuk keterampilan itu sendiri. Keterampilan dalam maknanya yang luas diartikan sebagai keterampilan demi kehidupan dan penghidupan yang baik dan bermartabat. Keterampilan yang dimiliki hendaknya mampu membawa diri pelakunya kepada kesejahteraan lahir dan batin. Keterampilan hidup inilah yang dalam praktek kependidikan perlu dimaknai dan diterjemahkan secara lebih rinci dan operasional agar dapat dilaksanakan dalam praktek pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran berorientasi pada tujuan yang jelas.

Paparan di atas akan menjadi wujud keberhasilan yang nyata apabila para pendidik mampu menempatkan dirinya pada posisi pendidik yang profesional. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengembangan potensi individu. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki oleh individu akan diubah menjadi kompetensi. Kompetensi mencerminkan kemampuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecakapan individu dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Tugas pendidik atau guru dalam hal ini adalah memfasilitasi anak didik sebagai individu untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kompetensi sesuai dengan cita-citanya. Oleh karenanya, program pendidikan dan pembelajaran seperti yang berlangsung saat ini harus lebih diarahkan atau lebih berorientasi kepada individu peserta didik guna memaksimalkan hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik melalui pengalaman belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang dimaksud tidak ada ketentuan besar kecilnya atau tinggi dan rendahnya, dengan kata lain sebesar dan sekecil apapun, setinggi dan serendah apapun perubahan yang terjadi, maka itu telah menandakan terjadinya hasil belajar.

Hasil belajar seperti tersebut di atas dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan instrumental.⁴

Merupakan bagian dari faktor psikologis adalah kecerdasan, dimana pada diri manusia memiliki berbagai macam kecerdasan atau yang dikenal dengan kecerdasan majemuk, kecerdasan tersebut adalah:

1. kecerdasan verbal atau bahasa.
2. Kecerdasan logika atau matematik.

⁴ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka media Group, 2018), hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Kecerdasan visual atau ruang.
4. Kecerdasan tubuh atau gerak tubuh.
5. Kecerdasan musikal atau ritmik
6. Kecerdasan interpersonal.
7. Kecerdasan intrapersonal.
8. Kecerdasan naturalis.
9. Kecerdasan spiritual.
10. Kecerdasan eksistensial.

Peserta didik dengan ragam kepribadian yang dimiliki menandakan bahwa pada diri mereka terdapat kecerdasan majemuk sebagai bekal untuk dipergunakan dalam menjalani proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki perbedaan kecenderungan dalam perkembangan kecerdasannya, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menggunakan strategi untuk mengembangkan seluruh kecerdasan peserta didik secara optimal.

Kecerdasan majemuk terdiri dari kecerdasan verbal atau bahasa, kecerdasan logika atau matematik, kecerdasan visual atau ruang, kecerdasan tubuh atau gerak tubuh, kecerdasan musikal atau ritmik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis perlu dilatihkan dalam rangka mengembangkan keterampilan hidup. Semua kecerdasan ini sebagai satu kesatuan yang utuh dan terpadu. Komposisi keterpaduannya berbeda-beda pada masing-masing orang dan pada masing-masing budaya, namun secara keseluruhan semua kecerdasan tersebut dapat diubah dan ditingkatkan. Kecerdasan yang paling menonjol akan mengontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan-kecerdasan lainnya dalam memecahkan masalah. Kecerdasan majemuk akan menjadikan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan sendiri secara tepat, mandiri tidak bergantung pada orang lain, bertanggung jawab, percaya diri, kreatif, mampu berkolaborasi, dan dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik.⁵

Selain kecerdasan majemuk, termasuk bagian dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah keaktifan peserta didik. Strategi guru dalam berupaya mengembangkan kecerdasan peserta didik dapat dilakukan dengan cara merangsang peran aktif peserta didik dalam pembelajaran. Melalui hal ini akan tercipta proses pembelajaran yang benar-benar menjadikan peserta didik dapat berperan aktif dalam belajar. Peserta didik yang mampu berperan aktif dalam belajar akan menjadikan dirinya mampu mengkonstruksi berbagai ilmu melalui pengalamannya. Hal ini akan berdampak positif pada hasil belajar yang akan diperoleh.

Pengaruh keaktifan belajar terhadap peningkatan hasil belajar telah dilaporkan dalam beberapa penelitian. Bonwell dan Eison menelaah beberapa literatur tentang keaktifan belajar, dan menyimpulkan bahwa keaktifan belajar akan memperbaiki sikap peserta didik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir dan menulis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lau dan kawan-kawan melaporkan bahwa, peserta didik yang mengikuti pembelajaran aktif memiliki pemahaman konsep dan peningkatan hasil belajar

⁵ C. Asi Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 123

yang lebih tinggi daripada peserta didik yang mengikuti pembelajaran tradisional.⁶

Informasi tentang belajar, tujuan belajar, hasil belajar, dan faktor yang mempengaruhi (kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar) yang telah penulis paparkan adalah informasi umum yang dapat ditemukan pada lembaga pendidikan, termasuk informasi yang ada pada Madrasah Aliyah (MA) di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Madrasah Aliyah yang ada di Kecamatan Bungaraya yakni MA Al-Muttaqien dan MA Sultan Syarif Kasim adalah lembaga pendidikan berbasis Agama Islam yang berada di lingkungan kecamatan Bungaraya. MA. Al-Muttaqien dan MA Sultan Syarif Kasim telah melakukan proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan yang mengarahkan peserta didik dapat melakukan dan mengalami sendiri melalui apa yang ada di lingkungan sekolah dalam bentuk diskusi secara berkelompok maupun tugas mandiri. Oleh karena itu berbagai inovasi dalam strategi belajar mengajar terus dilakukan oleh para guru agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks zaman.

Ketika suatu lembaga harus menyajikan hal yang sesuai dengan keinginan masyarakat, maka peran guru sering muncul menjadi bahan pembicaraan masyarakat yang tentunya dengan pendapat yang berbeda. Satu kelompok menyatakan tingkat keberhasilan pendidikan yang diraih oleh putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 54

dan putrinya, sedangkan pada kelompok yang lain menyatakan hal yang sebaliknya.

Penulis berpendapat bahwa hal-hal seperti di atas adalah bagian dari motivasi bagi guru untuk dapat menyajikan yang terbaik sesuai keinginan masyarakat penerima lulusan. Sebagai tenaga pendidik harus mempertahankan kemampuan yang dimiliki, bahkan meningkatkannya dengan belajar dan berkarya secara berkesinambungan. Kualifikasi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai harus dimiliki oleh tenaga pendidik sehingga mampu menghayati perubahan-perubahan masyarakat yang sedang terjadi. Sebagai tenaga pendidik harus memiliki komitmen dan kemampuan teknis apa yang diperlukan agar mampu berperan sebagai tenaga pendidik yang profesional sesuai harapan masyarakat dan sesuai dengan tujuan pendidikan, maka menjadi mutlak bahwa kecerdasan harus dimiliki oleh guru dan peserta didik.

Memperhatikan hal-hal tersebut, melalui informasi dan kunjungan penulis ke MA Al-Muttaqien Kampung Jatibaru dan MA Sultan Syarif Kasim Kampung Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya, peserta didik telah melaksanakan proses pembelajaran dengan berbagai metode dan media yang mendukung terlaksananya pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan kecerdasan majemuk. Namun demikian hasil belajar fikih pada nilai yang terdapat pada buku nilai guru menunjukkan 50 % lebih peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yaitu 75. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik belum dapat menjawab dengan baik dalam tes lisan tentang materi yang diberikan guru.
2. Peserta didik belum dapat menyelesaikan tugas individu dengan baik.
3. Melalui buku nilai harian, ditemukan rendahnya nilai harian peserta didik mencapai 51 % atau 105 orang peserta didik dari total peserta didik 203 orang dengan perolehan nilai 66 sampai 74.
4. Masih banyak nilai ulangan harian peserta didik di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.
5. Masih banyak peserta didik, 110 orang peserta didik atau 54% yang mengerjakan tugas dengan hasil dibawah KKM 75.
6. Peserta didik belum keseluruhan mengikuti shalat berjama'ah yang dijadwalkan oleh guru di madrasah.

Melalui gejala-gejala di atas, menurut penulis hal tersebut bagian dari perlunya peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga diperlukan perhatian terhadap penerapan kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran.

B. Definisi Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman terhadap judul, maka penulis menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kecerdasan Majemuk

Kecerdasan majemuk adalah kecerdasan lebih dari satu yang ada pada diri manusia. Dalam penelitian ini penulis mengetengahkan delapan kecerdasan yaitu: kecerdasan verbal atau bahasa, kecerdasan logika atau matematik, kecerdasan visual atau ruang, kecerdasan tubuh atau gerak tubuh, kecerdasan musikal atau ritmik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan yang digunakan pada saat mengikuti proses pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: aktivitas visual, kegiatan lisan, aktivitas mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, aktivitas motorik, aktivitas mental, dan aktivitas emosiaonal. Keaktifan tersebut adalah keaktifan yang dilakukan saat melaksanakan pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah.

3. Hasil Belajar Fikih

Hasil belajar fikih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar fikih yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dirangkum oleh guru bidang studi fikih dalam bentuk angka dari 0 sampai 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang berhubungan dengan gejala-gejala yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan majemuk peserta didik dalam pembelajaran fikih.
- b. Keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran fikih.
- c. Hasil belajar fikih peserta didik belum memenuhi KKM.
- d. Pengaruh kecerdasan majemuk peserta didik terhadap hasil belajar fikih.
- e. Pengaruh keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar fikih.
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar fikih peserta didik.

2. Batasan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang dirangkum dari gejala-gejala yang ada, ditemukan permasalahan yang dominan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik, sehingga penulis membatasi masalah pada Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh kecerdasan majemuk peserta didik terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Seberapa besar pengaruh keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?
- c. Seberapa besar pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak?

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan majemuk peserta didik terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah dan menambah wacana keilmuan tentang pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

1) Peneliti

Bagi peneliti adalah sebagai bentuk pengabdian dan pengalaman yang berguna untuk mengkonstruksi keilmuan.

2) Madrasah

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran untuk kemajuan profesi keguruan khususnya guru Madrasah Aliyah yang ada di Kecamatan Bungaraya dan umumnya bagi guru-guru yang lain dalam usaha memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dengan menerapkan kecerdasan majemuk.

3) Program Pascasarjana

Sebagai tugas akhir bagi setiap mahasiswa, dan sebagai bagian dari evaluasi dalam pembelajaran, serta bermanfaat bagi terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

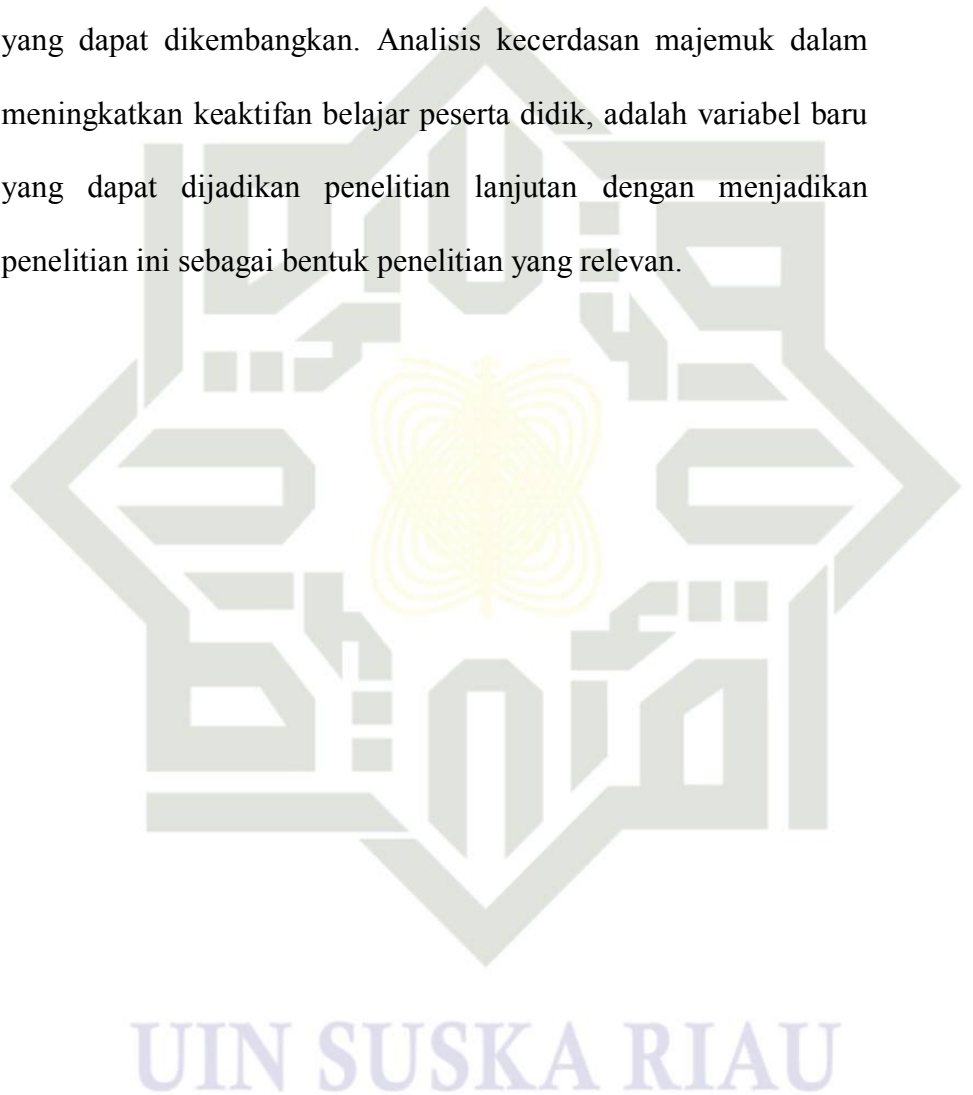
4) Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat tentang pentingnya peranan masyarakat dalam

mengawasi dan memberikan informasi serta pembinaan terhadap kemajuan dan perkembangan proses belajar mengajar.

5) Peneliti lain

Menjadi penelitian lanjutan dengan ditemukannya variabel baru yang dapat dikembangkan. Analisis kecerdasan majemuk dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, adalah variabel baru yang dapat dijadikan penelitian lanjutan dengan menjadikan penelitian ini sebagai bentuk penelitian yang relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

Kerangka Teori

1. Kecerdasan majemuk

a. Pengertian Kecerdasan majemuk

Kecerdasan majemuk atau *Multiple Intelligence* merupakan sebuah teori yang digagas oleh Howard Gardner dan rekan-rekannya di Harvard University. Gardner mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk yang bernilai budaya.⁷

Howard Gardner adalah tokoh yang memperkenalkan sekaligus mempromosikan hasil penelitiannya yang berkaitan dengan *multiple intelegences* atau kecerdasan majemuk. Hasil penelitiannya menghilangkan anggapan yang ada selama ini tentang kecerdasan yang ada pada diri manusia. Kesimpulan dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada satuan kegiatan manusia yang hanya menggunakan satu macam kecerdasan, melainkan seluruh kecerdasan yang selama ini dianggap ada 7 macam kecerdasan, dan pada buku yang mutakhir ditambahkan 3 macam lagi kecerdasan.⁸ Semua kecerdasan

⁷ Ariany Syurfah, *Multiple Entelligences For Islamic Teaching*, Cet. 1, (Jakarta: Cerdas Interaktif, 2017), hlm. 4

⁸ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 1, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada pada diri manusia ini bekerjasama antara satu dengan yang lainnya sebagai satu kesatuan yang utuh dan terpadu. Komposisi keterpaduannya tentu saja berbeda-beda pada masing-masing orang dan pada masing-masing budaya. Namun secara keseluruhan semua kecerdasan tersebut dapat diubah dan ditingkatkan. Kecerdasan yang paling menonjol akan mengontrol kecerdasan-kecerdasan lainnya dalam memecahkan masalah.⁹

Teori kecerdasan majemuk pertama kali diungkapkan oleh Gardner. Ia berusaha untuk memperluas lingkup potensi manusia melampaui batas nilai IQ (*intelligence quotient*). Gardner menyatakan bahwa kecerdasan lebih berkaitan dengan kapasitas (1) memecahkan masalah (2) menciptakan produk di lingkungan yang kondusif dan alamiah. Dengan hal ini, Gardner memetakan lingkup kemampuan manusia yang luas menjadi delapan kategori yang komprehensif atau “delapan kecerdasan dasar”. Delapan kecerdasan tersebut adalah: kecerdasan linguistic, visual, spasial, kinestetik, musik, intrapersonal, interpersonal, dan logis-matematis.¹⁰

Gardner menyebutkan bahwa kecerdasan seseorang tidak hanya semata ditentukan oleh parameter *intelligence quotient* (IQ), tetapi ada banyak kecerdasan lain yang menentukan kesuksesan seseorang.¹¹

⁹ *Ibid.*, hlm. 113

¹⁰ Bunda Lucy, *Panduan Praktis Tes Minat dan Bakat Anak*, Cet. 1, (Jakarta: Penebar Swadaya Group, 2016), hlm. 108

¹¹ Rhenald Kasali, *Sentra Membangun Kecerdasan dan Kemampuan Anak Sejak Usia Dini, Demi Masa Depan yang Cemerlang*, cet. 1, (Jakarta: Mizan, 2019), hlm. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pemilik kecerdasan, kemampuan manusia bisa meningkatkan kecerdasan itu sendiri, dan dapat memperkuatnya melalui upaya yang dilakukan. Kecerdasan dalam diri manusia mampu menciptakan perubahan, serta dapat diajarkan kepada orang lain. Kecerdasan majemuk adalah kenyataan yang muncul pada bagian-bagian yang berbeda pada sistem pikiran manusia. Pada fase tertentu, kecerdasan yang ada pada diri manusia merupakan suatu kesatuan yang utuh. Artinya, dalam menangkap dan memecahkan masalah yang dihadapi atau ketika menerima tugas tertentu, seluruh macam kecerdasan yang ada pada diri manusia akan bekerjasama dengan kompak dan terpadu. Kecerdasan yang terkuat cenderung menonjol dan bertindak memimpin atau melatih kecerdasan lainnya yang cenderung lemah.

Kecerdasan adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah atau menghasilkan sesuatu yang dibutuhkan di dalam latar budaya tertentu. Rentang masalah atau sesuatu yang dihasilkan mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks.

Gardner dalam penelitiannya mengidentifikasi tentang kecerdasan, upayanya dalam penelitian memperoleh hasil bahwa, ada terdapat lebih dari satu kecerdasan. Ada 8 macam kecerdasan pada diri manusia dalam memahami dunia nyata, kemudian diikuti oleh tokoh-tokoh lain dengan menambahkan dua kecerdasan lagi, sehingga menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 macam kecerdasan. Berikut akan dijelaskan secara singkat kesepuluh kecerdasan tersebut, yaitu:¹²

- 1) Kecerdasan verbal atau bahasa (*verbal* atau *linguistic intelegence*).

Bentuk kecerdasan verbal atau bahasa ini bertanggungjawab terhadap semua hal tentang bahasa, puisi, humor, cerita, tata bahasa, berpikir simbolik, adalah ekspresi dari kecerdasan ini. Kecerdasan ini berpotensi untuk dapat diperkuat dengan kegiatan-kegiatan berbahasa baik lisan maupun tertulis.

- 2) Kecerdasan logika atau matematik (*logical* atau *mathematical intelegence*).

Kecerdasan logika atau matematik ini sering disebut berpikir ilmiah, termasuk berpikir deduktif dan induktif. Kecerdasan yang ada pada diri manusia ini adalah bentuk kecerdasan yang dapat diaktifkan bila seseorang menghadapi tantangan atau masalah baru dan berusaha untuk dapat menyelesaikannya.

- 3) Kecerdasan visual atau ruang (*visual* atau *spatial intelegence*).

Kecerdasan visual atau ruang adalah kecerdasan yang berhubungan dengan senirupa, pandu arah atau navigasi, kemampuan pandang ruang, arsitektur, permainan catur. Kunci dari kecerdasan ini adalah kemampuan indera pandang dan berimajinasi. Cerita khayal yang terjadi pada masa kecil seperti menghayal, mimpi terbang,

¹² C. Asri Budiningsih, *Op. Cit.*, hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kegiatan ajaib, sebagai pahlawan, sangat erat dengan perkembangan kecerdasan ini.¹³

- 4) Kecerdasan tubuh atau gerak tubuh (*body* atau *kinesthetic intelegence*).

Bentuk kecerdasan tubuh atau gerak tubuh ini bertugas mengendalikan kegiatan tubuh untuk menyatakan perasaan. Menari, permainan olahraga, badut, pantomime, mengetik, dan lain-lain, merupakan bentuk-bentuk ungkapan, pernyataan, ucapan, perasaan, dan lambang, atau ekspresi dari kecerdasan ini. Tubuh manusia mengetahui benar hal-hal yang tidak diketahui oleh pikiran. Kecerdasan ini menghasilkan gerakan tubuh yang dapat berperan untuk memahami dan berkomunikasi, dan tidak jarang dapat menyentuh sisi jiwa manusia yang paling dalam.¹⁴

- 5) Kecerdasan musikal atau ritmik (*musical* atau *rhythmic intelegence*).

Bentuk kecerdasan musikal atau ritmik ini melibatkan kemampuan manusia untuk mengenali dan menggunakan ritme dan nada, serta sifat sensitive atau kepekaan terhadap bunyi-bunyian di lingkungan sekitar suara manusia. Dari semua kecerdasan di atas, perubahan kesadaran manusia banyak disebabkan oleh musik dan ritme. Musik dapat menciptakan suasana yang mampu menenangkan pikiran,

¹³ *Ibid.*, hlm. 114

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memacu kembali aktivitas , memperkuat semangat nasional, dan dapat meningkatkan keimanan serta rasa syukur.

6) Kecerdasan interpersonal (*interpersonal intelegence*).

Kecerdasan interpersonal ini sangat erat hubungannya dengan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal dengan orang lain. Mampu mengenali perbedaan perasaan, temperamen, maupun motivasi orang lain. Pada tingkat yang lebih tinggi, kecerdasan ini dapat membaca konteks kehidupan orang lain, kecenderungannya, dan kemungkinan keputusan yang akan diambil. Kecerdasan ini nampak tergambar pada para profesional seperti pembimbing, atau orang yang mempunyai keahlian dalam konseling atau penyuluhan, guru teraphis, politisi, dan pemuka agama.¹⁵

7) Kecerdasan intrapersonal (*intrapersonal intelegence*).

Bentuk kecerdasan intrapersonal ini adalah kecerdasan yang mampu menjalankan tugasnya mengendalikan pemahaman terhadap aspek internal diri seperti perasaan, proses berpikir, refleksi diri, intuisi, dan spiritual. Identitas diri dan kemampuan mentransendenkan diri merupakan bagian atau bidang kecerdasan ini. Menurut Gardner, kecerdasan ini merupakan jenis yang paling individual sifatnya, dan untuk menggunakannya diperlukan semua kecerdasan yang lain. Tiga kecerdasan lagi yang muncul adalah.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Kecerdasan naturalis (*naturalistic intelegence*).

Bentuk kecerdasan naturalis ini adalah bentuk kecerdasan yang teridentifikasi banyak dimiliki oleh para pakar lingkungan. Seorang penduduk di daerah pedalaman dapat mengenali tanda-tanda akan terjadi perubahan lingkungan, misalnya dengan melihat gejala-gejala alam yang terjadi. Dengan melihat dan memperhatikan rumput atau daun yang patah, ia dapat memastikan siapa yang baru saja melintas.

9) Kecerdasan spiritual (*spiritualist intelegence*).

Bentuk kecerdasan spiritual ini banyak dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan kepemimpinan resmi dalam suatu agama atau rohaniawan. Kecerdasan ini berkaitan dengan bagaimana manusia berhubungan dengan Tuhannya. Kecerdasan ini dapat dikembangkan pada setiap orang melalui pendidikan agama, kontemplasi kepercayaan, dan refleksi teologis.

10) Kecerdasan eksistensial (*existentialist intelegence*).

Bentuk kecerdasan eksistensial ini banyak dijumpai pada para filsuf. Mereka mampu menyadari dan menghayati dengan benar keberadaan dirinya di dunia ini dan apa tujuan perjalanan hidup dan kehidupannya. Melalui kontemplasi dan refleksi diri kecerdasan ini dapat diasah sehingga berkembang pada diri manusia.¹⁶

Memperhatikan informasi tentang kecerdasan majemuk disadari bahwa setiap manusia pada dasarnya memiliki beragam macam

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan atau kecerdasan majemuk (kecerdasan lebih dari satu), tetapi tidak semuanya dapat berkembang pada tingkatan yang sama, dan tidak dapat dikembangkan pada tingkatan yang sama, sehingga kecerdasan yang ada tidak dapat digunakan secara efektif. Pada umumnya satu kecerdasan yang kuat akan memimpin kecerdasan yang lemah. Ada kecerdasan yang lebih menonjol diantara kecerdasan yang lain. Tetapi hal tersebut tidak berarti bersifat permanen atau dapat berubah. Dalam diri manusia tersedia kemampuan untuk mengaktifkan semua kecerdasan tersebut.

Hasil tes intelegensi juga menjadi sumber yang menggambarkan tentang abilitas belajar peserta didik. Tingkatan intelegensi (IQ) adalah terdiri dari usia mental. *Mental Age* = MA dibagi dengan usia kronologis (CA). IQ 100 menunjukkan kecerdasan rata-rata. Kalau seorang siswa berusia 5 tahun menunjukkan tingkat kecerdasan rata-rata untuk usia 7 tahun maka IQ adalah 140. Tetapi kalau menunjukkan tingkat kecerdasan untuk siswa usia 4 tahun maka IQ-nya adalah 80. MA merupakan skor tes intelegensi yang berisikan item tentang pengertian mengenai huruf-huruf, abilitas bekerja dengan angka-angka, abilitas memecahkan masalah secara logis, mengingat, dan merencanakan. Bahkan menurut Wechsler, bahwa intelegensi seseorang dipengaruhi oleh perasaan cemas, dorongan, rasa aman, dan sebagainya. Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap lingkungan kemantapan daripada IQ. Tingkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelegensi dapat digunakan untuk memperkirakan keberhasilan seorang siswa.¹⁷

Kecerdasan majemuk dalam pandangan Islam bukan hal baru, melainkan sudah termaktub dalam al-Qur'an. Dalam surat al-Qalam ayat 4 Allah berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: "dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung".¹⁸ (QS. Al-Qalam:4)

Ayat tersebut di atas menggambarkan tentang kecerdasan yang dimiliki manusia, bahwa dalam diri manusia terdapat kecerdasan-kecerdasan sehingga dapat berbudi pekerti. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna secara fisik, manusia memiliki struktur tubuh yang sempurna, ditambah lagi dengan pemberian akal, maka ia adalah makhluk *jasadiyah* dan *ruhaniyah*. Akal yang dianugerahkan kepada manusia memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda.

Dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 78, Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cet. 12, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 102

¹⁸ Abdul Halim Ahmad, *Rasm Utsmani Mushaf Terjemah Perkata*. (Jakarta: Al-Fatih, 2005), hlm. 564

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”*.

Dalam keadaan ketidaktahuan manusia tersebut, Allah membekalinya dengan indra, baik indra dhahir, batin, maupun indra qalbu yang merupakan sarana transformasi ilmu. Melalui indra tersebut manusia dapat mengetahui sesuatu.¹⁹

Banyak orang meyakini bahwa orang yang cerdas adalah orang yang memiliki kemampuan *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, namun pada kenyataannya, tidak semua orang yang memiliki kemampuan IQ yang tinggi itu memiliki kemampuan adaptasi, sosialisasi, pengendalian emosi, dan kemampuan spiritual. Banyak orang yang memiliki kecerdasan IQ, namun ia tidak memiliki kemampuan untuk bergaul, bersosialisasi dan membangun komunikasi yang baik dengan orang lain. Banyak juga orang yang memiliki kemampuan IQ, tapi ia tidak memiliki kecerdasan dalam melakukan hal-hal yang dapat menentukan keberhasilannya di masa depan, prioritas-prioritas apa yang mesti dilakukan untuk menuju sukses dirinya.²⁰

Pemaparan tentang kecerdasan majemuk ini telah menjelaskan tentang kecerdasan dasar yang ada pada diri manusia dengan jumlah yang

¹⁹ Kadar, M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 1

²⁰ Hairul Arifin, “Konsep Multiple Intelegences System Pada Sekolah Menengah Pertama Al Washiliyah 8 Medan dalam Perspektif Islam” *Jurnal EduTech*. Vol.3, No. 1, Maret 2017, hal. 6 diakses pada tanggal 18 November 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan yakni terdapat, 7, 8, dan 10 kecerdasan dasar bahkan bisa bertambah. Dalam hal ini penulis akan melanjutkan pembahasan dengan 8 (delapan) kecerdasan majemuk yang ada pada diri manusia yaitu:

- 1) *Verbal* atau *linguistic intelegence* atau yang dikenal dengan kecerdasan verbal atau bahasa.
 - 2) *Logical* atau *mathematical intelegence*, dikenal dengan kecerdasan logika atau matematik.
 - 3) *Visual* atau *spatial intelegence*, dikenal dengan kecerdasan visual atau ruang.
 - 4) *Body* atau *kinesthetic intelegence*, dikenal dengan kecerdasan tubuh atau gerak tubuh.
 - 5) *Musical* atau *rhythmic intelegence*, atau yang dikenal dengan kecerdasan musikal atau ritmik.
 - 6) *Interpersonal intelegence* atau kecerdasan interpersonal.
 - 7) *Intrapersonal intelegence* atau kecerdasan intrapersonal.
 - 8) *Naturalistic intelegence* atau kecerdasan naturalis.
- b. Kriteria Keabsahan Munculnya Kecerdasan majemuk
- 1) Memiliki dasar biologis.

Kecenderungan untuk mengetahui dan memecahkan masalah merupakan sifat dasar biologis atau fisiologis manusia. Misalnya, gerak tubuh, berkomunikasi dengan orang lain, berimajenasi sendiri, menggunakan ritme dan suara, dan lain-lain. Kecenderungan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan ini semua berakar pada sistem biologis manusia itu sendiri.

Manusia memiliki organ yang masing-masing bekerja secara sistemik, sinergis, dan tidak saling mengganggu diantara organ yang ada. Sistem tersebut disebut sistem koordinasi yang berpusat pada otak. Sistem Saraf Pusat (SSP) mencakup otak (Latin: *ensephalon*) dan sumsum tulang belakang (*medulla spinalis*). Keduanya merupakan kelompok organ yang sangat lunak, dan memiliki fungsi sangat penting dalam struktur tubuh manusia.²¹

Dalam al-Qur'an surat al-Infithar Allah SWT. berfirman:

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّنَكَ فَعَدَلَكَ

Artinya: “yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang”²²(QS. Al-Infithar:7)

- 2) Bersifat universal bagi spesies manusia.
 - 3) Nilai budaya suatu keterampilan.
 - 4) Memiliki basis neurologi.
 - 5) Dapat dinyatakan dalam bentuk symbol.
- c. Mengenal Strategi Dasar Pembelajaran Kecerdasan Majemuk

Setelah mengetahui bahwa kecerdasan pada diri manusia dapat berkembang dan dikembangkan, maka dapat dikenali hal-hal yang

²¹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir*, Cet. 2, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 39

²² Muhammad Shohib Thohir, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. (Jakarta: Kaem, 2010), hlm. 588

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi strategi dasar pembelajaran kecerdasan majemuk. Ada beberapa strategi dasar dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mengembangkan kecerdasan majemuk yaitu.²³

- 1) Membangunkan atau memicu kecerdasan, yaitu upaya untuk mengaktifkan indera dan menghidupkan kerja otak atau *Awakening intelligence (Activating the senses and turning on the brain)*..
 - 2) Mentransfer kecerdasan, yaitu dengan cara memberi latihan dan memperkuat kemampuan membangun kecerdasan atau *Amplifying intelligence (Exercise & strengthening awakened capacities)*.
 - 3) Mengajarkan dengan atau untuk kecerdasan, yaitu upaya-upaya mengembangkan struktur pelajaran yang mengacu pada penggunaan kecerdasan majemuk atau *Teaching for atau with intelligence (Structuring lessons for multiple intelligences)*.
 - 4) Mentransfer kecerdasan, yaitu usaha untuk memanfaatkan berbagai cara yang telah dilatihkan di kelas untuk memahami realitas di luar kelas atau pada lingkungan nyata atau *Transferring intelligences (Multiple ways of knowing beyond the classroom)*.
- d. Upaya Mengembangkan Kecerdasan majemuk dalam Kegiatan Pembelajaran

Sebagi upaya mengembangkan kecerdasan majemuk dalam kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan bahwa kecerdasan majemuk sebenarnya merupakan teori yang bersifat filosofis atau berdasarkan

²³ C. Asri Budiningsih, *Op. Cit.*, hlm. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

filosofat. Hal ini tampak pada sikapnya terhadap belajar dan pandangannya terhadap pendidikan atau pembelajaran. Pendidikan atau pembelajaran ditinjau dari sudut pandang kecerdasan majemuk lebih mengarah kepada hakekat dari pendidikan itu sendiri, yaitu yang secara langsung berhubungan dengan eksistensi, kebenaran, dan pengetahuan. Sebagai gambaran tentang pendidikan diwarnai oleh semangat yang mendasarkan diri pada pendidikan yang bersifat berhaluan kearah perbaikan dan kemajuan.²⁴

Peserta didik yang tergolong cerdas adalah mereka yang memiliki IQ di atas normal. Sistem pendidikan di Indonesia telah menyentuh anak-anak luar biasa melalui sekolah sekolah luar biasa atau sekolah khusus. Namun demikian, sampai saat ini perhatian untuk menyelenggarakan pendidikan khusus kepada anak luar biasa masih terbatas pada anak luar biasa di bawah normal.

Peserta didik yang memiliki kecerdasan di atas normal sebenarnya dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok; pertama kelompok pandai sekali dengan IQ 130 ke atas; dan kedua kelompok pandai dengan IQ antara 110 sampai dengan 130. Dua kelompok ini merupakan peserta didik luar biasa di atas normal, yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut:²⁵

²⁴ *Ibid.*, hlm. 118

²⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Cet. 13, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Belajar berjalan dan bicara lebih awal dan cepat menguasai kosa kata dalam jumlah yang banyak.
- 2) Pertumbuhan jasmani lebih baik, otot-otot kuat, motoriknya gesit (lincah), dan energik.
- 3) Haus akan ilmu pengetahuan, dan menyukai serta sering mengikuti berbagai perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 4) Mampu secara tepat menarik suatu generalisasi, dapat mengenal hubungan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain, cakrawala berpikirnya luas dan logis, kritis dan suka berdebat.
- 5) Memiliki rasa ingin tahu (*natural curiosity*) yang tinggi, sehingga nampak suka membongkar-bongkar mainan dan membangunnya kembali.
- 6) Cepat dalam menerima, mengolah, memahami dan menguasai pembelajaran, prestasinya baik sekali dalam seluruh bidang studi.
- 7) Cepat mengerjakan tugas dengan hasil baik.
- 8) Cepat dan tepat dalam bertindak.
- 9) Kurang sabar mengikuti hal-hal yang rutin dan monoton.
- 10) Cenderung tidak memiliki gangguan nervus (mudah bingung).
- 11) Daya imajinasinya tinggi, dan mampu berpikir abstrak.
- 12) Cepat dalam bekerja, dan melakukan tugas sehingga banyak memiliki waktu luang.²⁶

²⁶ *Ibid.*, hlm. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sifat-sifat tersebut di atas perlu dikenali oleh guru, sehingga mampu membantu mengarahkan peserta didik dalam membangun kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh setiap individu guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

Membangun dan mengembangkan kecerdasan majemuk dapat dilakukan dengan teknik tutor sebaya. Memfasilitasi dilakukannya teknik tutor sebaya dapat dilakukan dengan cara seleksi untuk mengetahui siapakah yang memiliki keunggulan dalam bidang tertentu dan ditugaskan sebagai pembimbing. Teknik tutor sebaya ini dilaksanakan tetap dalam pengawasan dan bimbingan pendidik, sehingga tetap terarah sesuai kebutuhan.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan kecerdasan majemuk berorientasi pada pengembangan potensi anak bukan berorientasi pada idealisme guru atau orang tua apalagi ideologi politik. Anak berkembang agar mampu membuat penilaian dan keputusan sendiri secara tepat, bertanggungjawab, percaya diri dan mandiri tidak bergantung pada orang lain, kreatif, mampu berkolaborasi, serta dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik. Keterampilan-keterampilan ini sangat dibutuhkan oleh manusia-manusia yang hidup di era ekonomi informasi abad global.²⁷ Dengan demikian, peserta didik mampu mengkonstruksi dirinya melalui pengalaman yang diperoleh menjadi perubahan perilaku yang melekat pada dirinya.

²⁷ C. Asri Budiningsih, *Op. Cit.*, hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai anggapan atau dugaan telah dikemukakan mengenai hubungan antara kecerdasan yang tinggi dengan sifat-sifat kepribadian seperti optimis, humoris, aktif, emosional, logis, keras kepala, serius, sensitive, tekun, santai, tenang, dan teratur. Hubungan kecerdasan dengan faktor-faktor sosial dan bermacam-macam faktor lain yang diduga dapat menyebabkan kecerdasan yang tinggi.

Pendapat tentang pandangan-pandangan mengenai kecerdasan tinggi tadi dalam garis besarnya dibedakan dalam empat kelompok:²⁸

- 1) Aselerasi fisik atau percepatan pertumbuhan dengan pengaruh yang positif, disebabkan karena berjalan bersama-sama dengan peningkatan inteligensi. Aselerasi dipandang sebagai akibat bertambah baiknya syarat-syarat hidup (berkurangnya faktor yang menghambat perkembangan).
- 2) Pertimbangan yang dilihat dari segi teori keturunan memberi kesimpulan bahwa ditinjau dari angka-angka kelahiran yang menurun dalam keluarga yang mempunyai potensi menurunkan anak-anak dengan kecerdasan tinggi.
- 3) Pandangan mengenai kejanggalan, ketidakselarasan, pandangan klinis atau hipotesis mengenai disharmoni. Dalam tinjauan klinis ditunjukkan hubungan antara kecerdasan yang tinggi dengan beberapa sifat tertentu, misalnya: pengertian yang cepat, ekstrim peka

²⁸ Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Cetakan ke-16, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam lapangan emosional dan sosial, mereka selalu dapat melihat aspek-aspek baru dalam keliling mereka, selalu sibuk dengan sesuatu dan tidak puas dengan keterangan atau penyelesaian yang sederhana, dengan begitu mereka menemukan pertentangan dengan anak-anak sebaya dan orang-orang dewasa.

- 4) Menurut Hipotesis mengenai harmoni, maka anak dengan kecerdasan tinggi tidak hanya istimewa kecerdasannya, melainkan juga dalam fisik dan psikisnya sangat sehat.

Dengan memperhatikan sifat-sifat yang ada pada peserta didik dan menghubungkan dengan perkembangan, maka dalam membangun kecerdasan majemuk dapat dihadirkan strategi untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik.

Kecerdasan majemuk dalam perkembangannya, terdiri dari kecerdasan verbal atau bahasa, kecerdasan logika atau matematik, kecerdasan visual atau ruang, kecerdasan tubuh atau gerak tubuh, kecerdasan musical atau ritmik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis perlu dilatihkan dalam rangka mengembangkan keterampilan hidup. Semua kecerdasan ini sebagai satu kesatuan yang utuh dan terpadu. Komposisi keterpaduannya berbeda-beda pada masing-masing orang dan pada masing-masing budaya, namun secara keseluruhan semua kecerdasan tersebut dapat diubah dan ditingkatkan. Kecerdasan yang paling menonjol akan mengontrol kecerdasan-kecerdasan lainnya dalam memecahkan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan majemuk akan menjadikan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan sendiri secara tepat, mandiri tidak bergantung pada orang lain, bertanggung jawab, percaya diri, kreatif, mampu berkolaborasi, dan dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik (mempengaruhi hasil belajar).²⁹

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian keaktifan belajar

Keaktifan belajar dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari peserta didik dalam membangun pengetahuan, bukan proses pasif yang hanya menerima penjelasan guru tentang pengetahuan. Keaktifan belajar peserta didik sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.³⁰

Belajar tidak dapat dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila peserta didik aktif mengalaminya sendiri. John Dewey mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan peserta didik untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus

²⁹ C. Asi Budiningsih, *Op. Cit.*, hlm. 123

³⁰ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Cet.

4, Pekanbaru: Zana Publishing, 2012), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang sendiri. Guru sekedar pembimbing dan pengarah. Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Menurut teori ini, anak memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu. Dalam proses belajar mengajar anak mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan.³¹

Dalam setiap proses belajar siswa selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan itu dapat berupa kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Kegiatan fisik bisa berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan, dan sebagainya. Adapun kegiatan psikis misalnya menggunakan khazanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan, dan kegiatan psikis yang lain.³² Melalui keaktifan yang dilakukan oleh peserta didik, pembelajaran akan menjadi pengalaman yang diperoleh sebagai bagian dari terjadinya perubahan pada dirinya.

³¹ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 2, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 95

³² *Ibid.*, hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-ciri keaktifan belajar

Guru dengan kemampuan menerapkan kecerdasan majemuk dapat mendesain pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif yang meliputi keaktifan fisik, mental, dan emosional.

Ciri-ciri peserta didik yang aktif antara lain adalah:³³

- 1) Peserta didik belajar teratur walaupun tidak ada ulangan.
- 2) Peserta didik mahir memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada.
- 3) Peserta didik terbiasa melakukan kegiatan belajar sendiri.
- 4) Peserta didik mengerti bahwa guru bukan satu-satunya sumber belajar.

c. Macam-macam keaktifan belajar

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Aktivitas peserta didik tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Terdapat delapan macam keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yaitu:³⁴

- 1) Aktivitas visual atau *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.

³³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Cet. 6, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 34

³⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 24 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kegiatan lisan atau *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Aktivitas mendengarkan atau *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
- 4) Kegiatan menulis atau *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- 5) Kegiatan menggambar atau *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.
- 6) Aktivitas motoric atau *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak.
- 7) Aktivitas mental atau *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- 8) Aktivitas emosional atau *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan, serta terciptanya keaktifan belajar.

Pengaruh keaktifan belajar terhadap peningkatan hasil belajar telah dilaporkan dalam beberapa penelitian. Bonwell dan Eison menelaah beberapa literatur tentang keaktifan belajar, dan menyimpulkan bahwa keaktifan belajar akan memperbaiki sikap peserta didik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir dan menulis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lau dan kawan-kawan melaporkan bahwa, peserta didik yang mengikuti pembelajaran aktif memiliki pemahaman konsep dan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi daripada peserta didik yang mengikuti pembelajaran tradisional.³⁵

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan efek dari telah dilakukannya proses belajar yang ditandai dengan terjadinya perubahan. Terjadinya perubahan yang dimaksud tidak diukur dari besar atau kecilnya, dan tidak pula diukur dari tinggi rendahnya keberhasilan perubahan itu sendiri.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena peserta didik mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang

³⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Loc. Cit.*, hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.³⁶

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku peserta didik setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan peserta didik biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah peserta didik melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar peserta didik.³⁷

Dua pendapat tersebut menandakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik melalui pengalaman belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang dimaksud tidak ada ketentuan besar kecilnya atau tinggi dan rendahnya, dengan kata lain sebesar dan sekecil apapun, setinggi dan

³⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 46

³⁷ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Adamedia Group, 2018), hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serendah apapun perubahan yang terjadi, maka itu telah menandakan terjadinya hasil belajar.

Tiga ranah hasil belajar yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat diperjelas sebagai berikut.³⁸

- 1) Ranah kognitif berkenaan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan (*Receiving*) atau *Attending*, jawaban atau reaksi (*Responding*), penilaian (*valuing*), organisasi (*Organization*), dan internalisasi (*Internalization*).
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotor yakni: gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan kemampuan fisik, gerakan keterampilan kompleks, gerakan indah dan kreatif.

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam mata pelajaran fikih di madrasah Aliyah terdiri dari:

- 1) Kelas XI
 - a) Kompetensi Inti
 - (1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

³⁸ Junaidi, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*, Cet. 1, (Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013), hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- (4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.³⁹

³⁹ Direktorat Pendidikan Madrasah, *Buku Guru Fikih Kelas XI Pendekatan Kurikulum* 2013, Cet. 1, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kompetensi Dasar

(1) 1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan.

1.2 Menghayati hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat Islam tentang pembagian harta warisan dan wasiat.

(2) 2.1 Membiasakan sikap taat dan bertanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan perkawinan.

2.2 Meningkatkan sikap peduli, jujur, dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat.

(3) 3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya.

3.2 Menganalisis ketentuan hukum mawaris dan wasiat dalam Islam.

(4) 4.1 Menyajikan hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam.

4.2 Menyajikan hasil analisis praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam.⁴⁰

2) Kelas X

a) Kompetensi Inti

(1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

⁴⁰ Ibid., hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- (4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.⁴¹

⁴¹ Direktorat Pendidikan Madrasah, *Buku Guru Fikih Kelas X Pendekatan Kurikulum 2013*, Cetakan ke-1, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kompetensi Dasar

- (1) 1.1 Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan.
- 1.2 Menghayati perintah Allah tentang kewajiban mengeluarkan harta benda kepada mustahiq.
- 1.3 Meyakini perintah Allah tentang adanya larangan praktik ribawi.
- (2) 2.1 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi kepemilikan.
- 2.2 Membiasakan bekerjasama dengan perekonomian Islam.
- 2.3 Membiasakan sikap peduli melalui materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.
- 2.4 Menolak segala praktik *ribawi*.
- (3) 3.1 Memahami aturan Islam tentang Kepemilikan.
- 3.2 Menelaah aturan Islam tentang perekonomian dalam Islam.
- 3.3 Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.
- 3.4 Menganalisis hokum riba, bank, dan asuransi.
- (4) 4.1 Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad.
- 4.2 mempraktikkan cara jual beli, *khiyar*, *musaqah*, *muzara'ah*, *mukhabarah*, *syirkah*, *murabahah*, *mudharabah* dan *salam*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 mempraktikkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah.

4.4 Menunjukkan contoh tentang *ribawi*.⁴²

Hasil belajar sangat bermanfaat bagi guru, peserta didik, dan kepala sekolah. Bagi guru ialah dapat mengetahui kemampuan dirinya sebagai pengajar, baik kekurangan maupun kelebihan. Guru juga dapat mengetahui pendapat dan aspirasi para peserta didik dalam berbagai hal yang berkenaan dengan proses belajar-mengajar. Berdasarkan informasi ini guru dapat memperbaiki dan menyempurnakan kekurangannya serta mempertahankan atau meningkatkan kelebihan-kelebihannya. Bagi peserta didik, data hasil penilaian mengenai cara belajar, kesulitan belajar, dan hubungan sosial dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan upaya dan motivasi belajar yang lebih baik lagi. Bagi kepala sekolah dapat memikirkan upaya-upaya pembinaan para guru dan peserta didik berdasarkan pendapat, saran, aspirasi dari berbagai pihak.⁴³

b. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan

⁴² *Ibid.*, hlm. 6

⁴³ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 15, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dalam upaya-upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri atau yang ada dalam diri seseorang yang sedang belajar, sedangkan yang dimaksud dengan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri atau ada di luar diri seseorang.⁴⁴ Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal yaitu:⁴⁵

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologis

Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi *inteligensi* (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

⁴⁴ Suwardi, *Manajemen Peserta Didik*. Cet. 1, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hal. 80

⁴⁵ Rusman, *Loc., Cit.*, hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Intelegensi dianggap sebagai suatu norma umum dalam keberhasilan belajar. Kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh antara lain bakat khusus, taraf kecerdasan.⁴⁶

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan hasil belajar. Dalam situasi yang sama, peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi akan lebih berhasil dari peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Meskipun demikian, peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks dengan faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi merupakan salah satu faktor yang lain.⁴⁷

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang

⁴⁶ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, Cet. 1, (Medan: Mediapersada, 2015), hlm. 32

⁴⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Cet, 5, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup untuk bernapas lega.

b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrument ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Senada dengan pendapat tersebut, Syaiful Bahri Djamarah merangkum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:⁴⁸

1) Faktor Lingkungan

a) Lingkungan alami

Pengalaman telah banyak membuktikan bagaimana panasnya lingkungan kelas, dimana suatu sekolah yang miskin tanaman atau pepohonan di sekitarnya. Anak didik gelisah hati untuk keluar kelas lebih besar daripada mengikuti pelajaran di dalam kelas. Daya konsentrasi menurun akibat suhu udara yang panas. Daya serap semakin melemah akibat kelelahan yang tak terbendung.

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, cet. 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Lingkungan sosial budaya

Pendapat yang tak dapat disangkal adalah mereka yang mengatakan bahwa manusia adalah makhluk *homo socius*. Semacam makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama satu sama lainnya. Hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan akan melahirkan interaksi sosial.

2) Faktor Instrumental

a) Kurikulum

Muatan kurikulum akan memengaruhi intensitas dan frekuensi belajar peserta didik. Seorang guru terpaksa menjejalkan sejumlah bahan pelajaran kepada anak didik dalam waktu yang masih sedikit tersisa, karena ingin mencapai target kurikulum, akan memaksa peserta didik belajar dengan keras tanpa mengenal lelah.⁴⁹

b) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Sarana dan fasilitas

Tidak dapat disangkal bahwa sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik. Masalah yang peserta didik hadapi dalam belajar relatif kecil. Hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik.

d) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada peserta didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah.

3) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar peserta didik. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Peserta didik yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah peserta didik yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.⁵⁰

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kondisi Psikologis

a) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ada.

b) Kecerdasan

Peserta didik yang taraf inteligensinya di bawah rata-rata, yaitu *dull normal*, *debil embicil*, dan idiot sukar untuk sukses dalam sekolah. Mereka tidak akan mencapai pendidikan tinggi karena kemampuan potensinya terbatas. Sedangkan peserta didik yang taraf inteligensinya normal, di atas rata-rata seperti superior, *gifted* dan *genius*, jika saja lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan pendidikannya turut menunjang, maka mereka akan dapat mencapai prestasi dan keberhasilan dalam hidupnya.⁵¹

c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah.⁵²

e) Kemampuan kognitif

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada peserta didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut menggambarkan bahwa kecerdasan dan keaktifan peserta didik dalam belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Slameto mengatakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (keaktifan belajar). Sedangkan kecerdasan, menurut M. Dalyono mengatakan bahwa seseorang yang memiliki *intelegensi* yang

⁵² *Ibid.*, hlm. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Kecerdasan merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar di sekolah.⁵³

c. Klasifikasi Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan kepada tiga klasifikasi yaitu:⁵⁴

- 1) Domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir terdiri atas enam kategori yaitu:
 - a) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
 - b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.
 - c) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata

⁵³ *Ibid.*, hlm. 191

⁵⁴ Rusman, *Op. Cit.*, hlm. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.

- d) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.
 - e) Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
 - f) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.
- 2) Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan, dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai.
 - 3) Domain psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.⁵⁵

B. Penelitian Relevan

Pembahasan dalam penelitian ini bukanlah masalah baru, tetapi tentu sudah banyak yang membahas, baik dalam bentuk buku maupun jurnal. Sebagai

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan, penulis mengambil hasil-hasil dari beberapa Penelitian (dalam bentuk jurnal) yang telah dilakukan sebelumnya dengan tema utama tentang kecerdasana majemuk tetapi berbeda pembahasan, diantaranya adalah:

1. Penggunaan Media Pembelajaran dan Kecerdasan majemuk Terhadap Hasil Belajar IPS, oleh Ahmad Husairi dan Abdul Muin Sibuea dalam Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Juni 2014 dengan hasil terdapat perbedaan hasil belajar yang nyata pada siswa yang memiliki kecerdasan majemuk visual-spasial dan kinestetik.⁵⁶
2. Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*), oleh Almira Amir dalam Jurnal Logaritma Vol. 1, No. 01 Januari 2013 dengan hasil teori kecerdasan majemuk mampu menjembatani proses pembelajaran matematika yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan.⁵⁷
3. Pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika, oleh Farel Zefanya dalam jurnal kajian matematika Vol. 3, No. 2, Juni 2018, dengan hasil terdapat pengaruh kecerdasan intra personal terhadap prestasi belajar matematika.⁵⁸
4. Pengaruh kecerdasan interpersonal, regulasi diri, dan kemampuan berpikir logis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 2

⁵⁶ Ahmad Husairi dan Abdul Muin Sibuea, "Penggunaan Media Pembelajaran dan Kecerdasan Ganda terhadap Hasil Belajar IPS", Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 1, No. 1, (Juni 2014), hlm. 1

⁵⁷ Almira Amir, "Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*)", Jurnal Logaritma Vol. 1, No. 01, (Januari 2013), hlm. 12

⁵⁸ Farel Zefanya, "Pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika", jurnal kajian matematika Vol. 3, No. 2, (Juni 2018), hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sengkang, oleh Dian Karisma dkk. dalam jurnal nalar pendidikan volume 7, nomor 1, Januari-Juni 2019, dengan hasil siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sengkang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal dalam kategori sedang, regulasi diri kategori sedang, kemampuan berpikir logis kategori sedang, prestasi belajar matematika kategori sedang. Kecerdasan interpersonal, regulasi diri, dan kemampuan berpikir logis berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.⁵⁹

5. Pengaruh keaktifan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMA N 15 Semarang, oleh Sri Perwaningsih dalam jurnal Karya Pendidikan Vol. 5 N0. 2, dengan hasil besar pengaruh keaktifan dan motivasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi belajar sebesar 72,5%.⁶⁰

Lima jurnal di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama tentang kecerdasan majemuk dengan memakai istilah kecerdasan majemuk dan *Multiple Intelligences* serta bagian-bagian dari kecerdasan majemuk, dan keaktifan belajar. Persamaan dan perbedaan tinjauan kepustakaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Penelitian yang dilakukan saat ini
1.	Peneliti menyimpulkan	1. Sama-sama membahas	1. Jenis <i>treatmen</i>	1. Membahas tentang

⁵⁹ Dian Kharesma dkk., "Pengaruh kecerdasan interpersonal, regulasi diri, dan kemampuan berpikir logis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sengkang", jurnal nalar pendidikan volume 7, nomor 1, (Januari-Juni 2019), hlm. 1

⁶⁰ Sri Purwaningsih, "Pengaruh Keaktifan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMAN 15 Semarang", jurnal karya pendidikan Volume 5 Nom0r 2, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Penelitian yang dilakukan saat ini
1	bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang nyata pada siswa yang memiliki kecerdasan majemuk visual-spasial dan kinestetik	tentang kecerdasan majemuk. 2. Menggunakan penelitian kuantitatif. 3. Tiga variabel (X1 = Media pembelajaran, X2 = Kecerdasan ganda, dan Y = Hasil belajar IPS)	yang diberikan. 2. Penelitian komparatif	pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar. 2. Menggunakan penelitian kuantitatif. 3. Jenis penelitian 56 survey.
2	Peneliti menyimpulkan teori kecerdasan majemuk mampu menjembatani proses pembelajaran matematika yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan	1. Sama-sama membahas tentang kecerdasan majemuk.	1. Menggunakan penelitian kualitatif 2. Satu variabel	4. Tiga variabel (X1 = Kecerdasan majemuk, X2 = , dan Y = Hasil belajar) 5. Dilaksanakan di MA kecamatan Bungaraya.
3	Peneliti menyimpulkan teori kecerdasan majemuk mampu menjembatani proses pembelajaran matematika yang membosankan menjadi pengalaman	1. Sama-sama membahas tentang kecerdasan majemuk. 2. Menggunakan penelitian kuantitatif. 3. Tiga variabel (X1 = Kecerdasan intrapersonal, X2 = Kedisiplinan	1. Jenis <i>treatment</i> yang diberikan. 2. Penerapan pada mata pelajaran	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Penelitian yang dilakukan saat ini
1	belajar yang menyenangkan	belajar, $Y =$ Hasil belajar matematika)		1. Membahas tentang pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar.
2	Peneliti menyimpulkan siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sengkang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal dalam kategori sedang, regulasi diri kategori sedang, kemampuan berpikir logis kategori sedang, prestasi belajar matematika kategori sedang. Kecerdasan interpersonal, regulasi diri, dan kemampuan berpikir logis berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang kecerdasan majemuk. 2. Menggunakan penelitian kuantitatif. 3. Jenis penelitian korelasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian. 2. Empat variabel ($X_1 =$ Kecerdasan interpersonal, $X_2 =$ Regulasi diri, $X_3 =$ kemampuan berpikir logis, $Y =$ Prestasi belajar) 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunakan penelitian kuantitatif. 3. Jenis penelitian survey. 4. Tiga variabel ($X_1 =$ Kecerdasan majemuk, $X_2 =$, dan $Y =$ Hasil belajar) 5. Dilaksanakan di MA kecamatan Bungaraya
	hasil besar pengaruh keaktifan dan motivasi terhadap hasil belajar dalam	Penelitian Kuantitatif	X_1 Keaktifan belajar, X_2 Motivasi belajar, Y Hasil belajar	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Penelitian yang dilakukan saat ini
	pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi belajar sebesar 72,5%. ⁶¹			

Persamaan dan perbedaan penelitian yang ditulis oleh lima orang sebagaimana tertulis dalam penelitian relevan adalah sama-sama meeliti tentang kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar dalam penelitian pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat penelitian komparatif dan kualitatif. Perbedaan yang lain adalah spesifikasi pada masing-masing kecerdasan yaitu intrapersonal dan kecerdasan intrapersonal.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata dari konsep teoritis agar mudah diukur dan dipahami. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka konsep perlu dioperasionalkan, yaitu pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan peserta didik terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Konsep operasional tentang kecerdasan majemuk yang penulis kembangkan dalam penelitian ini adalah mengambil pendapat dari C. Asri Budiningsih dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran yang menyebutkan hasil

⁶¹ Sri Purwaningsih, "Pengaruh Keaktifan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 15 Semarang", jurnal karya pendidikan Volume 5 Nomor 2, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Howard Gardner tentang kecerdasan majemuk sebagaimana pemaparan penulis pada landasan teori:

Untuk mengetahui kecerdasan majemuk pada peserta didik di Madrasah Aliyah di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, maka penulis menyusun indikator dengan merujuk pada teori Howard Gardner sebagai berikut:

Peserta didik menggunakan kecerdasan verbal atau bahasa (*verbal* atau *linguistic intelegence*) dengan bertanggungjawab terhadap semua hal tentang bahasa, puisi, humor, cerita, tata bahasa, berpikir simbolik, yang dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan berbahasa baik lisan maupun tertulis.

2. Peserta didik menggunakan kecerdasan logika atau matematik (*logical* atau *mathematical intelegence*) atau berpikir ilmiah, termasuk berpikir deduktif dan induktif dalam pembelajaran untuk menghadapi masalah atau tantangan baru dan berusaha menyelesaikannya.

Peserta didik menggunakan kecerdasan visual atau ruang (*visual* atau *spatial intelegence*) melalui kemampuan indera pandang dan berimajinasi.

Cerita khayal pada masa kecil seperti menghayal, mimpi terbang, mempunyai kegiatan ajaib, sebagai pahlawan, dalam mengikuti pembelajaran.

Peserta didik menggunakan kecerdasan tubuh atau gerak tubuh (*body* atau *kinesthetic intelegence*) untuk menyatakan perasaan melalui bentuk-bentuk ekspresi gerakan tangan dan anggukan kepala dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik menggunakan kecerdasan musical atau ritmik (*musical* atau *rhythmic intelegence*) melalui nada dan nyanyian dalam memahami materi pembelajaran

Peserta didik menggunakan kecerdasan interpersonal (*interpersonal intelegence*) dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.

Peserta didik menggunakan kecerdasan intrapersonal (*intrapersonal intelegence*) untuk mengendalikan pemahaman terhadap aspek internal diri seperti perasaan, proses berpikir, refleksi diri, intuisi, dan spiritual dalam menyelesaikan tugas individu yang diberikan guru.

8. Peserta didik menggunakan kecerdasan naturalis (*naturalistic intelegence*) dalam lingkungan kelas guna menciptakan suasana kondusif dalam belajar.

Indikator kecerdasan majemuk di atas diperjelas melalui tes baku dalam

bentuk pernyataan terukur sebagai berikut:

Tabel II.2 Indikator Kecerdasan Majemuk

No.	Pernyataan
1.	Kecerdasan Verbal atau Linguistik
1	Saya suka bercerita, termasuk cerita dongeng dan cerita yang lucu.
2	Saya memiliki ingatan yang baik untuk hal-hal yang sepele.
3	Saya menyukai permainan kata-kata (seperti scrabble dan puzzle).
4	Saya membaca buku hanya sebagai hobi.
5	Saya seorang pembicara yang baik (hampir setiap waktu).
6	Dalam berargumentasi, saya cenderung menggunakan kata-kata sindiran.
7	Saya senang membicarakan dan menulis ide-ide saya.
8	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya menciptakan irama-irama atau kata-kata yang membantu saya untuk mengingatnya.
9	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya akan membaca buku panduannya terlebih dahulu.
10	Dalam kerja kelompok (untuk menyiapkan sebuah presentasi), saya lebih memilih untuk menulis dan melakukan riset pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan
II.	Kecerdasan Logis atau Matematis
11	Saya sangat menikmati pelajaran matematika.
12	Saya menyukai permainan yang menggunakan logika, seperti teka-teki angka.
13	Dapat memecahkan soal-soal hitungan adalah hal yang menyenangkan bagi saya.
14	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya cenderung menempatkan setiap kejadian dalam urutan yang logis.
15	Saya senang mencari tahu bagaimana cara kerja setiap benda.
16	Saya menyukai komputer dan berbagai permainan angka-angka.
17	Saya suka bermain catur, checkers, atau monopoli.
18	Dalam berargumentasi, saya mencoba mencari solusi yang adil dan logis.
19	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya melihat bagian-bagiannya (atau komponen-komponennya) dan mencari tahu bagaimana cara kerjanya.
20	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih membuat diagram dan grafik.
III.	Kecerdasan Visual atau Spasial
21	Saya lebih memilih peta daripada petunjuk tertulis dalam mencari sebuah alamat.
22	Saya sering melamun.
23	Saya menikmati hobi saya dalam bidang fotografi.
24	Saya senang menggambar dan menciptakan sesuatu.
25	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya menggambar diagram untuk membantu saya mengingatnya.
26	Saya senang membuat coretan- coretan di kertas kapan pun saya bisa.
27	Ketika membaca majalah, saya lebih suka melihat gambar-gambarnya daripada membaca teksnya.
28	Dalam berargumentasi, saya mencoba menjaga jarak, tetap berdiam diri, atau memvisualisasikan beberapa solusi.
29	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya cenderung mempelajari diagram mengenai cara kerjanya.
30	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih menggambar hal-hal yang penting.
IV.	Kecerdasan Kinestetik
31	Sejak suka berolahraga, senam menjadi olah raga favorit saya.
32	Saya menyukai kegiatan-kegiatan seperti pertukangan, menjahit dan membuat bentuk-bentuk.
33	Ketika melihat benda-benda, saya senang menyentuhnya.
34	Saya tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama.
35	Saya menggunakan banyak gerakan tubuh ketika berbicara.
36	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya menuliskannya berkali-kali sampai saya memahaminya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan
37	Saya cenderung mengetuk-ngetuk jari saya atau memainkan pena/ pensil selama jam pelajaran.
38	Dalam berargumentasi, saya cenderung menyerang atau menghindarinya.
39	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya cenderung memisahkan setiap bagian lalu menggabungkannya kembali.
40	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih memindahkan barang atau membuat suatu bentuk.
V.	Kecerdasan Musikal
41	Saya senang mendengarkan musik dan radio.
42	Saya cenderung bersenandung ketika sedang bekerja.
43	Saya suka bernyanyi.
44	Saya bisa memainkan salah satu alat musik dengan baik.
45	Saya suka mendengarkan music sambil belajar atau sambil membaca buku.
46	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya mencoba untuk membuat irama tentang hal tersebut.
47	Dalam berargumentasi, saya cenderung berteriak atau memukul (meja/ benda) atau bergerak dalam suatu irama.
48	Saya bisa menghafal nada-nada dari banyak lagu.
49	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya cenderung mengetuk-ngetuk jari saya membentuk suatu irama sambil mencari jalan keluar.
50	Dalam kerja kelompok, saya lebih suka menggunakan kata-kata baru pada nada atau musik yang sudah dikenal.
VI.	Kecerdasan Interpersonal
51	Saya mampu bergaul baik dengan orang lain.
52	Saya senang berkumpul dan berorganisasi.
53	Saya mempunyai beberapa teman dekat.
54	Saya suka membantu mengajar murid-murid lain.
55	Saya senang bekerja sama dalam kelompok.
56	Teman-teman sering meminta saran dari saya karena saya terlihat sebagai pemimpin alamiah.
57	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya meminta seseorang untuk menguji saya apakah saya sudah memahaminya.
58	Dalam berargumentasi, saya cenderung meminta bantuan teman atau pihak- pihak yang memiliki otoritas (ahli) dalam bidang tersebut.
59	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya mencari seseorang yang dapat menolong saya.
60	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih mengatur tugas dalam kelompok.
VII.	Kecerdasan Intrapersonal
61	Saya suka bekerja sendirian tanpa ada gangguan orang lain.
62	Saya suka menulis buku harian.
63	Saya menyukai diri saya (hampir setiap waktu).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan
64	Saya tidak suka keramaian.
65	Saya tahu kelebihan dan kekurangan diri saya.
66	Saya memiliki tekad yang kuat, mandiri dan berpendirian kuat (tidak mudah ikut-ikutan orang lain).
67	Jika saya harus mengingat sesuatu saya cenderung menutup mata saya dan mendalami (merasakan) situasi yang sedang terjadi.
68	Dalam berargumentasi, saya biasanya menghindar (keluar ruangan) hingga saya dapat menenangkan diri.
69	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya mempertimbangkan apakah benda tersebut layak untuk diperbaiki.
70	Dalam kerja kelompok, saya senang berkontribusi sesuatu yang unik berdasarkan apa yang saya miliki dan rasakan.
VIII.	Kecerdasan Naturalis
71	Saya sangat memperhatikan sekeliling dan apa yang sedang terjadi di sekitar saya.
72	Saya senang berjalan-jalan di hutan (atau taman) dan melihat-lihat pohon serta bunga.
73	Saya senang berkebun.
74	Saya suka mengoleksi barang-barang seperti batu-batuan, kartu olahraga, perangko, dsb.
75	Ketika dewasa, saya ingin pergi dari kota yang ramai ke tempat yang masih alamiah untuk menikmati alam.
76	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya cenderung mengkategorikannya dalam kelompok-kelompok.
77	Saya senang mempelajari nama-nama makhluk hidup di lingkungan tempat saya berada, seperti bunga dan pohon.
78	Dalam berargumentasi, saya cenderung membandingkan lawan saya dengan seseorang atau sesuatu yang pernah saya baca atau dengar lalu bereaksi.
79	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya memperhatikan sekeliling saya untuk melihat apa yang bisa saya temukan untuk memperbaikinya.
80	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih mengatur dan mengelompokkan informasi dalam kategori-kategori sehingga mudah dimengerti.

Adapun konsep operasional tentang keaktifan belajar, penulis mengembangkan teori Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Sardiman dalam Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar sebagaimana penulis paparkan pada Landasan teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mengetahui keaktifan belajar pada peserta didik Madrasah Aliyah di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, maka penulis menyusun indikator dengan merujuk pada teori Paul B. Diedrich sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat melakukan *Visual activities* melalui kegiatan membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain dalam pembelajaran.
2. Peserta didik dapat melakukan *Oral activities* dengan menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik dapat melakukan *Listening activities* dengan mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato dalam belajar.
4. Peserta didik dapat melakukan *Writing activities* melalui kegiatan menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
5. Peserta didik dapat melakukan *Drawing activities* melalui kegiatan menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.
6. Peserta didik dapat melakukan *Motor activities* melalui percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, sesuai materi pembelajaran.
7. Peserta didik dapat melakukan *Mental activities* dengan menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
8. Peserta didik dapat melakukan *Emotional activities* dengan menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator di atas diperjelas melalui pernyataan terukur sebagai berikut:

Tabel II.3 Indikator Pernyataan Keaktifan Belajar

No.	Pernyataan
I. Visual Activities	
1	Dalam belajar saya melakukan kegiatan membaca.
2	Saya memperhatikan gambar demonstrasi dalam pembelajaran.
3	Untuk memahami materi pembelajaran saya melakukan percobaan.
4	Sebagai perbandingan, saya memperhatikan pekerjaan orang lain.
II. Oral Activities	
5	Dalam belajar, saya menyatakan kesiapan.
6	Sebelum bertanya, saya merumuskan materi pelajaran.
7	Jika ada materi ajar yang kurang faham saya bertanya.
8	Sebagai bentuk kebersamaan dalam belajar saya memberikan saran tentang memahami materi.
9	Saat diberi kesempatan, saya mengeluarkan pendapat.
10	Untuk memahami materi ajar, saya bergantian dengan teman mengadakan wawancara.
11	Untuk memperoleh pemahaman dalam kelompok, saya berdiskusi.
12	Interupsi saya lakukan saat diperlukan penjelasan tentang pembelajaran.
III. Listening Activities	
13	Saya mendengarkan uraian materi pembelajaran.
13	Dalam diskusi, saya mendengarkan percakapan dengan serius.
15	Sebelum berpendapat saya mendengarkan diskusi dengan baik.
16	Mengikuti pembelajaran melalui mendengarkan musik.
17	Saya mendengarkan pidato guru tentang pembelajaran.
IV. Writing Activities	
18	Saya memahami pembelajaran dengan cara menulis cerita.
19	Dalam memahami materi pembelajaran, saya ungkapkan melalui menulis karanagan.
20	Hasil belajar kelompok saya tulis dalam bentuk laporan.
21	Untuk memberikan kesempatan menjawab berbagai pertanyaan dalam belajar kelompok, saya menulis angket.
22	Saya menyalin ayat al-Qur'an dan Hadits untuk memahami materi pembelajaran.
V. Drawing Activities	
23	Memahami materi dengan cara menggambar objek pembelajaran.
24	Saya membuat grafik untuk mengetahui jawaban terbanyak dari hasil kerja kelompok.
25	Mengelompokkan jawaban dalam bentuk peta untuk memahami materi pembelajaran.
26	Membuat diagram dalam kerja kelompok, guna mengetahui tingkat ragam jawaban setuju atau tidak setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan
VI.	<i>Motor Activities</i>
27	Melakukan percobaan dalam kegiatan praktik ibadah.
28	Menyusun urutan praktik dengan cara membuat konstruksi materi pembelajaran.
29	Menjadi model mereparasi dalam mempraktikkan materi pembelajaran.
30	Untuk memahami materi pembelajaran, saya gunakan belajar sambil bermain sesuai materi.
VII.	<i>Mental Activities</i>
31	Saya menanggapi materi pelajaran yang disampaikan guru.
32	Saya mengulang membaca materi ntuk mengingat pelajaran yang diberikan guru.
33	Saya berdiskusi dengan kawan guna memecahkan soal dalam pembelajaran.
34	Membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan cara menganalisis.
35	Untuk menambah pemahaman terhadap materi pembelajaran, saya melihat hubungan materi satu dengan yang lainnya.
36	Mengambil keputusan setelah berdiskusi dalam kerja kelompok.
VIII.	<i>Emotional Activities</i>
37	Mengawali pembelajaran saya awali dengan menaruh minat terhadap materi pembelajaran.
38	Merasa bosan jika metode pembelajaran selalu sama.
39	Mengikuti pembelajaran dengan perasaan gembira.
40	Bersemangat dalam proses pembelajaran.
41	Bergairah mengikuti pembelajaran untuk menambah ilmu baru.
42	Dalam proses pembelajaran berani bertanya jika tidak tahu.
43	Mengikuti pelajaran dengan tenang.
44	Tidak gugup saat bertanya dan menjawab.

Konsep operasional tentang hasil belajar, penulis kembangkan melalui teori Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan yang ditulis Junaidi dalam buku Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI.

Untuk mengetahui hasil belajar yang terukur pada peserta didik di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak penulis menyusun indikator dengan merujuk pada teori Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi diperoleh dari guru mata pelajaran fikih dengan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil belajar peserta didik pada ranah afektif yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi diperoleh dari penilaian sikap oleh guru mata pelajaran fikih dengan menetapkan KKM.

Hasil belajar pada ranah psikomotorik meliputi gerakan reflek, keterampilan, gerakan dasar, kemampuan perceptual, gerakan kemampuan fisik, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan indah dan kreatif diperoleh dari penilaian keterampilan oleh guru mata pelajaran fikih dengan menetapkan KKM.

D. Hipotesis**1. Hipotesis pertama**

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan majemuk peserta didik terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan majemuk peserta didik terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis kedua

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

3. Hipotesis ketiga

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.⁶²

Penelitian survei ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramal hasilnya.

Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik pada Madrasah Aliyah Al-Muttaqien Kampung Jatibaru dan Madrasah Aliyah Sultan Syarif Kasim Kampung Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

⁶² Riduan. *Metode & Teknis Menyusun Tesis*, Cet. 10, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar fikih.

C Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Muttaqien Kampung Jatibaru dan Madrasah Aliyah Sultan Syarif Kasim Kampung Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama empat bulan, sesuai ketentuan yang diberikan oleh program pasca sarjana yaitu bulan Januari sampai dengan April 2021.

Tabel III.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April
1.	Tahap Pertama: Penyusunan Usulan Penelitian				
	a. Menyusun Usulan Penelitian	—			
	b. Sidang Usulan Penelitian	—			
	c. Perbaikan Usulan Penelitian	—			
2.	Tahap Kedua: Penyusunan Tesis				
	a. Penyusunan Kuesioner		—		
	b. Menyebarkan Kuesioner		—		
	c. Analisis dan Pengolahan Data			—	
	d. Penulisan Laporan Tesis		—	—	
	e. Bimbingan Tesis		—	—	
3.	Tahap Ketiga: Sidang Tesis				
	a. Bimbingan Akhir Tesis			—	
	b. Perbaikan Tesis				—
	c. Sidang Tesis				—

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Kebenaran populasi sangat penting dalam suatu penelitian, sebab dengan mengetahui populasi penelitian akan dapat diterapkan dalam pengambilan data yang diperlukan dalam melakukan analisis.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁶³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta didik MA Al-Muttaqien Jatibaru dan Peserta didik MA Sultan Syarif Kasim Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak dengan jumlah 203 orang Peserta didik (178 orang Peserta didik MA Al-Muttaqien dan 25 orang Peserta didik MA Sultan Syarif Kasim) terdiri dari 32 orang kelas X Matematika dan Ilmu Alam (MIA), 34 orang kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), 24 orang kelas XI (MIA), 28 orang kelas XI (IIS), 25 orang kelas XII (MIA), 35 orang kelas XII (IIS), dan 25 orang kelas X (IIS).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi

⁶³ *Ibid.*, hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.⁶⁴

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini tergolong teknik *Probability Sampling*, dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yakni, “pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi populasi tersebut”.⁶⁵

Dalam menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:⁶⁶

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi peserta didik Madrasah Aliyah kecamatan Bungaraya (N = 203 orang) dan tingkat presisi yang ditetapkan adalah 5%. Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{203}{203.0,05^2 + 1} = \frac{203}{(203).(0,0025) + 1} = \frac{203}{1,5075} = 134,66 = 135 \text{ Responden.}$$

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 56

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 58

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Teknik Pengumpulan Data

1. Tes (*Test*)

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶⁷

Dalam penelitian ini tes dilakukan guna memperoleh data untuk mengukur intelegensi (kecerdasan majemuk peserta didik) Madrasah Aliyah di kecamatan Bungaraya. Instrumen tes yang digunakan adalah instrumen tes dengan pertanyaan baku kecerdasan majemuk teori Howard Gardner.

Tes dilakukan dengan cara memberikan lembar tes kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Lembar tes berisikan 10 pernyataan pada masing-masing kecerdasan dengan pilihan jawaban dan skor. Peserta didik sebagai sampel dari penelitian ini memberikan alternatif jawaban yang tersedia dengan skor yaitu:

Sangat Setuju (ST)	= 5
Setuju (S)	= 4
Agak Setuju (AS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Skor tertinggi pada masing-masing kecerdasan = 50, sedangkan skor terendah pada masing-masing kecerdasan = 10. Mengingat penelitian ini

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi delapan kecerdasan majemuk yaitu, kecerdasan verbal, logis, visual, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan kecerdasan naturalis, maka total skor tertinggi pada lembar tes delapan kecerdasan = 400, sedangkan total skor terendah pada delapan kecerdasan = 80. Skor ini disajikan dalam bentuk skala interfal yakni:

Sangat Tinggi (ST)	= 321 - 400
Tinggi (T)	= 241 - 320
Sedang (S)	= 181 - 240
Rendah (R)	= 81 - 180
Sangat Rendah (SR)	= 1 - 80

2. Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁶⁸

Dalam penelitian ini, angket disebarkan untuk mengukur keaktifan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya. Pengukuran keaktifan belajar peserta didik melalui angket dengan menggunakan indikator tentang keaktifan belajar yang meliputi 8 indikator yaitu: *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities*. Indikator ini disajikan dalam bentuk beberapa item pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor sebagai berikut:

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat Sering (SS)	= 5
Sering (S)	= 4
Kadang-Kadang (KK)	= 3
Pernah (P)	= 2
Tidak Pernah (TP)	= 1

Skor skor tertinggi = 220 (alternatif jawaban “Sangat Sering” = 5 x 44 item pernyataan = 220). Sedangkan skor terendah pada pengukuran keaktifan belajar peserta didik = 44 (alternatif jawaban “Tidak Pernah” = 1 X 44 item pernyataan = 44). Skor ini disajikan dalam skala interfal yaitu:

Sangat Tinggi (ST)	= 177 – 220
Tinggi (T)	= 133 – 176
Sedang (S)	= 89 – 132
Rendah (R)	= 45 – 88
Sangat Rendah (SR)	= 1 – 44

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan dengan penelitian.⁶⁹

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai hasil belajar peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Data didapat melalui foto copy atau foto scan nilai harian hasil belajar fikh

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh dari guru mata pelajaran fikih yang memuat nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Skor nilai ini disajikan dalam skala interval yaitu:

Sangat Tinggi (ST) = 90 – 100

Tinggi (T) = 80 – 89

Sedang (S) = 70 – 79

Rendah (R) = 60 – 69

Sangat Rendah (SR) = 1 – 59

F. Teknik Analisis Data

Untuk penelitian pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.⁷⁰

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang dianalisis melalui analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrument penelitian dikatakan valid, bila:⁷¹

- 1) Koefisien korelasi *produc moment* melebihi 0,3.
- 2) Koefisien korelasi *produc moment* > r-tabel (α ; n-2) = jumlah sampel.
- 3) Nilai sig $\leq \alpha$.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$nr_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke- n

Uji validitas dapat dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

⁷¹ Sofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet. 5, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogen.

Menghitung uji homogenitas secara manual dengan langkah-langkah: membuat hipotesis dalam uraian kalimat, membuat hipotesis model statistik, menentukan risiko kesalahan, menghitung F_{hitung} dan F_{tabel} .⁷² Beberapa perhitungan yang digunakan dalam uji *bartlett* diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik $H_0 : \beta = 0$, $H_a : \beta \neq 0$, dan menentukan taraf signifikan α . Kaidah pengujiannya yaitu:⁷³

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menghitung nilai F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁷² *Ibid.*, hlm. 171

⁷³ *Ibid.*, hlm. 381

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi $[JK_{reg\ a\ (b/a)}]$

$$[JK_{reg\ a\ (b/a)}] = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu $[JK_{res}]$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg\ a\ (b/a)} + JK_{reg\ (a)}]$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{reg\ (a)}]$

$$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[JK_{reg\ (b/a)}]$

$$RJK_{reg\ (b/a)} = JK_{reg\ (b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu $[RJK_{res}]$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$$

2. Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan peserta didik terhadap hasil belajar dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.⁷⁴

⁷⁴ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Cet. 9, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Regresi linier digunakan dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh pada variabel Y.

- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Regresi berganda digunakan dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Uji t

(a) Jika nilai sig. $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

(b) Jika nilai sig. $> 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

- 2) Uji F

(a) Jika nilai sig. $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

(b) Jika nilai sig. $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Perhitungan data menggunakan program SPSS 25.0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 14,6% pada variabel kecerdasan majemuk (X1) terhadap variabel hasil belajar fikih (Y) dengan nilai $F_{hitung} = 22,685$ tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} sebesar $4,763 > t_{tabel} 1,656$. Konstanta sebesar 71,574 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar fikih adalah sebesar 71,574. Koefisien regresi X sebesar 0,033 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kecerdasan majemuk, maka nilai hasil belajar fikih bertambah sebesar 03,3%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 03,5% pada variabel keaktifan belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar fikih (Y) dengan nilai $F_{hitung} = 4,845$ dengan tingkat signifikansi $0,029 < 0,05$. Nilai t_{hitung} sebesar $2,201 > t_{tabel} 1,656$. Nilai constant (a) sebesar 76,928 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar fikih adalah sebesar 76,928. Koefisien regresi X sebesar 0,025 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai keaktifan belajar, maka nilai hasil belajar fikih bertambah sebesar 0,25%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 15,1% pada kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik secara simultan terhadap hasil belajar fikih dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 11,756 > F_{tabel} 3,06$. Pengaruh kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar peserta didik secara simultan terhadap hasil belajar fikih adalah sebesar 0,151. Hal ini dapat diartikan setiap penambahan 1% pada nilai kecerdasan majemuk dan keaktifan belajar, maka nilai hasil belajar fikih akan bertambah sebesar 15,1%.

B. Implikasi

Kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh setiap peserta didik telah dapat dipergunakan dengan baik dalam proses belajar sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kecerdasan ini dapat terus diasah sehingga peserta didik dapat mengetahui kecerdasan apa yang mendominasi dirinya diantara kecerdasan-kecerdasan yang lain.

Keaktifan belajar yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar, hal ini mengandung makna dibutuhkannya perhatian lebih sehingga keaktifan belajar peserta didik dapat dilakukan lebih baik dan menyeluruh. Keaktifan belajar yang telah dilakukan dapat mendukung tingginya nilai hasil belajar jika peserta didik mampu meningkatkan keaktifan itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Saran

1. Kepada Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya

Dapat meningkatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* yang lebih terfokus pada keaktifan peserta didik.

2. Kepada Tenaga Pendidik

Guru dapat memanfaatkan kecerdasan yang dimiliki oleh semua peserta didik dengan cara mengaktifkan melalui tugas pembelajaran. Guru lebih bersifat membimbing atau mengarahkan sehingga kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik dapat aktif dipergunakan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Kepada Peserta Didik

Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam belajar dengan kecerdasan yang dimiliki dan mengasahnya melalui pengalaman belajar dalam bentuk diskusi maupun tugas mandiri.

4. Kepada Peneliti Lain

Agar karya ini dapat menjadi referensi dan dapat melakukan penelitian yang sama dalam fokus yang berbeda. Penelitian ini membahas 8 kecerdasan majemuk yang ada pada diri manusia, dan masih terdapat 2 kecerdasan lain yang belum dibahas. Hal ini dapat dibahas oleh peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Halim. 2015. *Rasm Utsmani Mushaf Terjemah Perkata*. Jakarta: Al-Fatih.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Akbar, Husaini Usman & Purnomo Setiady . 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amir, Almira, “Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)”, *Jurnal Logaritma* Vol. 1, No. 01, Januari 2013. Medan: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, hlm. 12
- Anwar, Desi. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Amelia.
- Arifin, Hairul, “Konsep Multiple Intelegences System Pada Sekolah Menengah Pertama Al-Washiliyah 8 Medan dalam Perspektif Islam” *Jurnal EduTech*.Vol.3, No. 1, Maret 2017, hlm. 6
- Budiningsih. C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 1, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 2, Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pendidikan Madrasah. 2015. *Buku Guru Fikih Kelas XI Pendekatan Kurikulum 2013*, Cet. 1, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haditono, Siti Rahayu. 2006. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Hartono. 2012. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hartono. 2019. *Statistik Untuk Penelitian*, Cet. 9, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 4, Bandung: Pustaka Setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ismail, Muh. Ilyas. 2008. *Ilmu Dasar Pengetahuan Ilmu Pendidikan Teoritis*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Junaidi. 2013. *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*. Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kasali, Rhenald. 2019. *Sentra Membangun Kecerdasan dan Kemampuan Anak Sejak Usia Dini, Demi Masa Depan yang Cemerlang*. Jakarta: Mizan.
- Kharesma, Dian dkk., “Pengaruh kecerdasan interpersonal, regulasi diri, dan kemampuan berpikir logis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sengkang”, *jurnal nalar pendidikan* volume 7, nomor 1, Januari-Juni 2019. Makasar: Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam, hlm. 1
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2013. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lucy, Bunda. 2016. *Panduan Praktis Tes Minat dan Bakat Anak*, Cet. 1, Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Mulyasa, E. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pulungan, Istarani dan Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*, Cet. 1, Medan: Mediapersada, 2015.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduan. 2014. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cet. 10, Bandung: Alfabeta.
- Riduan. 2006. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2018. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sibuea, Abdul Muin dan Ahmad Husairi. “Penggunaan Media Pembelajaran dan Kecerdasan majemuk terhadap Hasil Belajar IPS”, *Jurnal Teknologi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Juni 2014. Medan: Universitas Negeri Medan, hlm. 1

Siregar, Sofian. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet. 5, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Soenarjo 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an

Sri Purwaningsih, "Pengaruh Keaktifan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IS SMAN 15 Semarang", *jurnal karya pendidikan Volume 5 Nomor 2*, 2018.

Sujana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suwardi. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Cet. 1, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Syurfah, Ariany. 2017. *Multiple Entelligences for Islamic Teaching*. Jakarta: Cerdas Interaktif.

Thohir, Muhammad Shohib. 2010. *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Jakarta: Kalim.

Tohirin. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Cet, 5, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Uno, B. Hamzah dan Nurdin Mohammad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

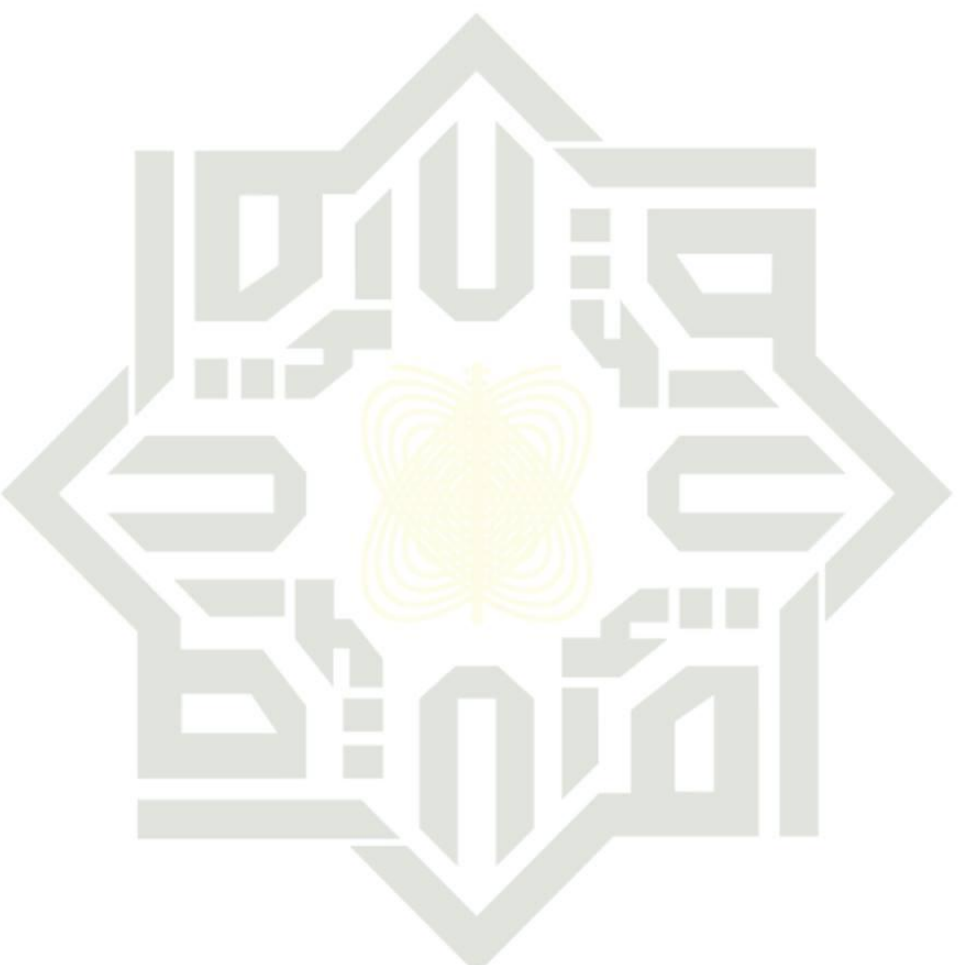
WS., Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: LintasMedia.

Yusuf, Kadar, M. 2019. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.

Zefanya, Farel, "Pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika", *jurnal kajian matematika* Vol. 3, No. 2, Juni 2018. Jakarta Timur: SMA Farmasi Bakthi Negeri, hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI DAN INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KECERDASAN MAJEMUK DAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK



OLEH:

AGUS SUBAIRI
NIM: 21990115591

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H./2020 M.



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
1	(X 1) Kecerdasan Majemuk	1. Kecerdasan Verbal atau Linguistik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
		2. Kecerdasan Logis atau Matematis	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
		3. Kecerdasan Visual atau Spasial	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
		4. Kecerdasan Kinestetik	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10
		5. Kecerdasan Musikal	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	10
		6. Kecerdasan Interpersonal	51,52,53,54,55,56,57,58,59,60	10
		7. Kecerdasan Intrapersonal	61,62,63,64,65,66,67,68,69,70	10
		8. Kecerdasan Naturalis	71,72,73,74,75,76,77,78,79,80	10
TOTAL				80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

ISTRUMEN PENELITIAN

PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pelaksanaan Tes
 Lampiran : Satu berkas
 Kepada Yth. : Peserta Didik Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya

Dengan hormat

Dalam rangka penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak”, maka saya mohon dengan hormat kepada Anda untuk mengisi pernyataan dengan alternatif jawaban yang tersedia. Jawaban Anda diharapkan objektif, sesuai dengan yang sebenarnya.

Tes ini bukan tes psikologi dari Kepala Madrasah atau dari guru, maka dari itu saudara tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang Anda berikan adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dialami. Oleh karena itu, data dan identitas Anda akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi status Anda sebagai peserta didik.

Demikian pengantar ini dibuat, atas perhatian, bantuan, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Bungaraya, Februari 2021

Hormat Saya, Mahasiswa Pascasarjana S-2 UIN SUSKA Riau

Agus Subairi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

IDENTITAS RESPONDEN DAN PETUNJUK PENGISIAN TES

I. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Asal Madrasah :
Nomor Responden :

II. Petunjuk Pengisian Tes

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Anda untuk menjawab seluruh pernyataan yang disediakan.
2. Isilah dengan jujur (sesuai dengan keadaan Anda) dan kerjakan dengan baik. Pengisian Tes ini tidak akan mempengaruhi status Anda sebagai peserta didik.
3. Isilah jawaban Anda pada kolom Alternatif Jawaban sebagai berikut:
Alternatif Jawaban 5 = Sangat Setuju (SS) Skor = 5
Alternatif Jawaban 4 = Setuju (S) Skor = 4
Alternatif Jawaban 3 = Agak Setuju (AS) Skor = 3
Alternatif Jawaban 2 = Tidak Setuju (TS) Skor = 2
Alternatif Jawaban 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) Skor = 1

Keterangan:

Untuk memudahkan penulisan total skor pada masing-masing Kecerdasan Majemuk, maka Kecerdasan Majemuk disingkat menjadi KM dengan penjelasan sebagai berikut:

- KM 1 = Kecerdasan Majemuk 1 (Kecerdasan Verbal atau Linguistik)
KM 2 = Kecerdasan Majemuk 2 (Kecerdasan Logis atau Matematis)
KM 3 = Kecerdasan Majemuk 3 (Kecerdasan Visual atau Spasial)
KM 4 = Kecerdasan Majemuk 4 (Kecerdasan Kinestetik)
KM 5 = Kecerdasan Majemuk 5 (Kecerdasan Musikal)
KM 6 = Kecerdasan Majemuk 6 (Kecerdasan Interpersonal)
KM 7 = Kecerdasan Majemuk 7 (Kecerdasan Intrapersonal)
KM 8 = Kecerdasan Majemuk 8 (Kecerdasan Naturalis)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Item Pernyataan Variabel Kecerdasan Majemuk (X1)	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	AS	TS	STS
I.	Kecerdasan Verbal atau Linguistik					
1	Saya suka bercerita, termasuk cerita dongeng dan cerita yang lucu.					
2	Saya memiliki ingatan yang baik untuk hal-hal yang sepele.					
3	Saya menyukai permainan kata-kata (seperti scrabble dan puzzle).					
4	Saya membaca buku hanya sebagai hobi.					
5	Saya seorang pembicara yang baik (hampir setiap waktu).					
6	Dalam berargumentasi, saya cenderung menggunakan kata-kata sindiran.					
7	Saya senang membicarakan dan menulis ide-ide saya.					
8	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya menciptakan irama-irama atau kata-kata yang membantu saya untuk mengingatnya.					
9	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya akan membaca buku panduannya terlebih dahulu.					
10	Dalam kerja kelompok (untuk menyiapkan sebuah presentasi), saya lebih memilih untuk menulis dan melakukan riset pustaka.					
Jumlah						
Total Skor KM 1						
II.	Kecerdasan Logis atau Matematis					
11	Saya sangat menikmati pelajaran matematika.					
12	Saya menyukai permainan yang menggunakan logika, seperti teka-teki angka.					
13	Dapat memecahkan soal-soal hitungan adalah hal yang menyenangkan bagi saya.					
14	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya cenderung menempatkan setiap kejadian dalam urutan yang logis.					
15	Saya senang mencari tahu bagaimana cara kerja setiap benda.					
16	Saya menyukai komputer dan berbagai permainan angka-angka.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Item Pernyataan Variabel Kecerdasan Majemuk (X1)	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	AS	TS	STS
17	Saya suka bermain catur, checkers, atau monopoli.					
18	Dalam berargumentasi, saya mencoba mencari solusi yang adil dan logis.					
19	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya melihat bagian-bagiannya (atau komponen-komponennya) dan mencari tahu bagaimana cara kerjanya.					
20	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih membuat diagram dan grafik.					
Jumlah						
Total Skor KM 2						
III.	Kecerdasan Visual atau Spasial					
21	Saya lebih memilih peta daripada petunjuk tertulis dalam mencari sebuah alamat.					
22	Saya sering melamun.					
23	Saya menikmati hobi saya dalam dalam bidang fotografi.					
24	Saya senang menggambar dan menciptakan sesuatu.					
25	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya menggambar diagram untuk membantu saya mengingatnya.					
26	Saya senang membuat coretan- coretan di kertas kapan pun saya bisa.					
27	Ketika membaca majalah, saya lebih suka melihat gambar-gambarnya daripada membaca teksnya.					
28	Dalam berargumentasi, saya mencoba menjaga jarak, tetap berdiam diri, atau memvisualisasikan beberapa solusi.					
29	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya cenderung mempelajari diagram mengenai cara kerjanya.					
30	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih menggambar hal-hal yang penting.					
Jumlah						
Total Skor KM 3						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Item Pernyataan Variabel Kecerdasan Majemuk (X1)	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	AS	TS	STS
IV.	Kecerdasan Kinestetik					
31	Sejak suka berolahraga, senam menjadi olah raga favorit saya.					
32	Saya menyukai kegiatan-kegiatan seperti pertukangan, menjahit dan membuat bentuk-bentuk.					
33	Ketika melihat benda-benda, saya senang menyentuhnya.					
34	Saya tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama.					
35	Saya menggunakan banyak gerakan tubuh ketika berbicara.					
36	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya menuliskannya berkali-kali sampai saya memahaminya.					
37	Saya cenderung mengetuk-ngetuk jari saya atau memainkan pena/ pensil selama jam pelajaran.					
38	Dalam berargumentasi, saya cenderung menyerang atau menghindarinya.					
39	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya cenderung memisahkan setiap bagian lalu menggabungkannya kembali.					
40	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih memindahkan barang atau membuat suatu bentuk.					
Jumlah						
Total Skor KM 4						
V.	Kecerdasan Musikal					
41	Saya senang mendengarkan musik dan radio.					
42	Saya cenderung bersenandung ketika sedang bekerja.					
43	Saya suka bernyanyi.					
44	Saya bisa memainkan salah satu alat musik dengan baik.					
45	Saya suka mendengarkan music sambil belajar atau sambil membaca buku.					
46	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya mencoba untuk membuat irama tentang hal tersebut.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Item Pernyataan Variabel Kecerdasan Majemuk (X1)	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	AS	TS	STS
47	Dalam berargumentasi, saya cenderung berteriak atau memukul (meja/ benda) atau bergerak dalam suatu irama.					
48	Saya bisa menghafal nada-nada dari banyak lagu.					
49	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya cenderung mengetuk-ngetuk jari saya membentuk suatu irama sambil mencari jalan keluar.					
50	Dalam kerja kelompok, saya lebih suka menggunakan kata-kata baru pada nada atau musik yang sudah dikenal.					
Jumlah						
Total Skor KM 5						
VI.	Kecerdasan Interpersonal					
51	Saya mampu bergaul baik dengan orang lain.					
52	Saya senang berkumpul dan berorganisasi.					
53	Saya mempunyai beberapa teman dekat.					
54	Saya suka membantu mengajar murid-murid lain.					
55	Saya senang bekerja sama dalam kelompok.					
56	Teman-teman sering meminta saran dari saya karena saya terlihat sebagai pemimpin alamiah.					
57	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya meminta seseorang untuk menguji saya apakah saya sudah memahaminya.					
58	Dalam berargumentasi, saya cenderung meminta bantuan teman atau pihak- pihak yang memiliki otoritas (ahli) dalam bidang tersebut.					
59	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya mencari seseorang yang dapat menolong saya.					
60	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih mengatur tugas dalam kelompok.					
Jumlah						
Total Skor KM 6						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Item Pernyataan Variabel Kecerdasan Majemuk (X1)	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	AS	TS	STS
VII.	Kecerdasan Intrapersonal					
61	Saya suka bekerja sendirian tanpa ada gangguan orang lain.					
62	Saya suka menulis buku harian.					
63	Saya menyukai diri saya (hampir setiap waktu).					
64	Saya tidak suka keramaian.					
65	Saya tahu kelebihan dan kekurangan diri saya.					
66	Saya memiliki tekad yang kuat, mandiri dan berpendirian kuat (tidak mudah ikut-ikutan orang lain).					
67	Jika saya harus mengingat sesuatu saya cenderung menutup mata saya dan mendalami (merasakan) situasi yang sedang terjadi.					
68	Dalam berargumentasi, saya biasanya menghindari (keluar ruangan) hingga saya dapat menenangkan diri.					
69	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya mempertimbangkan apakah benda tersebut layak untuk diperbaiki.					
70	Dalam kerja kelompok, saya senang berkontribusi sesuatu yang unik berdasarkan apa yang saya miliki dan rasakan.					
Jumlah						
Total Skor KM 7						
VIII.	Kecerdasan Naturalis					
71	Saya sangat memperhatikan sekeliling dan apa yang sedang terjadi di sekitar saya.					
72	Saya senang berjalan-jalan di hutan (atau taman) dan melihat-lihat pohon serta bunga.					
73	Saya senang berkebun.					
74	Saya suka mengoleksi barang-barang seperti batu-batuan, kartu olahraga, perangko, dsb.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Item Pernyataan Variabel Kecerdasan Majemuk (X1)	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	AS	TS	STS
75	Ketika dewasa, saya ingin pergi dari kota yang ramai ke tempat yang masih alamiah untuk menikmati alam.					
76	Jika saya harus mengingat sesuatu, saya cenderung mengkategorikannya dalam kelompok-kelompok.					
77	Saya senang mempelajari nama-nama makhluk hidup di lingkungan tempat saya berada, seperti bunga dan pohon.					
78	Dalam berargumentasi, saya cenderung membandingkan lawan saya dengan seseorang atau sesuatu yang pernah saya baca atau dengar lalu bereaksi.					
79	Jika sesuatu rusak dan tidak berfungsi, saya memperhatikan sekeliling saya untuk melihat apa yang bisa saya temukan untuk memperbaikinya.					
80	Dalam kerja kelompok, saya lebih memilih mengatur dan mengelompokkan informasi dalam kategori-kategori sehingga mudah dimengerti.					
Jumlah						
Total Skor KM 8						
Jumlah						
Total Skor						

Responden

UIN SUSKA RIAU (.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Satel Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ISTRUMEN PENELITIAN

PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth. : Peserta Didik Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya

Dengan hormat

Dalam rangka penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak”, maka saya mohon dengan hormat kepada Anda untuk mengisi pernyataan dengan alternatif jawaban yang tersedia. Jawaban saudara diharapkan objektif, sesuai dengan yang sebenarnya.

Angket ini bukan tes keaktifan belajar dari Kepala Madrasah atau dari guru, maka dari itu Anda tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang Anda berikan adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dialami. Oleh karena itu, data dan identitas Anda akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi status Anda sebagai peserta didik.

Demikian pengantar ini dibuat, atas perhatian, bantuan, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Bungaraya, Februari 2021

Hormat Saya, Mahasiswa Pascasarjana S-2 UIN SUSKA Riau

Agus Subairi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IDENTITAS RESPONDEN DAN PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

I. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Asal Madrasah :
Nomor Responden :

II. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Anda untuk menjawab seluruh pernyataan yang disediakan.
- Isilah dengan jujur (sesuai dengan keadaan Anda) dan kerjakan dengan baik. Pengisian Tes ini tidak akan mempengaruhi status Anda sebagai peserta didik.
- Isilah jawaban Anda pada kolom Alternatif Jawaban sebagai berikut:
Alternatif Jawaban 5 = Sangat Sering (SS) Skor = 5
Alternatif Jawaban 4 = Sering (S) Skor = 4
Alternatif Jawaban 3 = Kadang-Kadang (KK) Skor = 3
Alternatif Jawaban 2 = Pernah (P) Skor = 2
Alternatif Jawaban 1 = Tidak Pernah (TP) Skor = 1

Keterangan:

Untuk memudahkan penulisan pada total skor, maka Keaktifan Belajar disingkat menjadi KB dengan penjelasan sebagai berikut:

- KB 1 = Keaktifan Belajar 1 (Visual Activities)
KB 2 = Keaktifan Belajar 2 (Oral Activities)
KB 3 = Keaktifan Belajar 3 (Listening Activities)
KB 4 = Keaktifan Belajar 4 (Writing Activities)
KB 5 = Keaktifan Belajar 5 (Drawing Activities)
KB 6 = Keaktifan Belajar 6 (Motor Activities)
KB 7 = Keaktifan Belajar 7 (Mental Activities)
KB 8 = Keaktifan Belajar 8 (Emotional Activities)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Item Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar (X2)	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KK	P	TP
I.	Visual Activities					
1	Dalam belajar saya melakukan kegiatan membaca.					
2	Saya memperhatikan gambar demonstrasi dalam pembelajaran.					
3	Untuk memahami materi pembelajaran saya melakukan percobaan.					
4	Sebagai perbandingan, saya memperhatikan pekerjaan orang lain.					
Jumlah						
Total Skor KB 1						
II.	Oral Activities					
5	Dalam belajar, saya menyatakan kesiapan.					
6	Sebelum bertanya, saya merumuskan materi pelajaran.					
7	Jika ada materi ajar yang kurang faham saya bertanya.					
8	Sebagai bentuk kebersamaan dalam belajar saya memberikan saran tentang memahami materi.					
9	Saat diberi kesempatan, saya mengeluarkan pendapat.					
10	Untuk memahami materi ajar, saya bergantian dengan teman mengadakan wawancara.					
11	Untuk memperoleh pemahaman dalam kelompok, saya berdiskusi.					
12	Interupsi saya lakukan saat diperlukan penjelasan tentang pembelajaran.					
Jumlah						
Total Skor KB 2						
III.	Listening Activities					
13	Saya mendengarkan uraian materi pembelajaran.					
13	Dalam diskusi, saya mendengarkan percakapan dengan serius.					
15	Sebelum berpendapat saya mendengarkan diskusi dengan baik.					
16	Mengikuti pembelajaran melalui mendengarkan musik.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Item Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar (X2)	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KK	P	TP
17	Saya mendengarkan pidato guru tentang pembelajaran.					
Jumlah						
Total Skor KB 3						
IV.	Writing Activities					
18	Saya memahami pembelajaran dengan cara menulis cerita.					
19	Dalam memahami materi pembelajaran, saya ungkapkan melalui menulis karangan.					
20	Hasil belajar kelompok saya tulis dalam bentuk laporan.					
21	Untuk memberikan kesempatan menjawab berbagai pertanyaan dalam belajar kelompok, saya menulis angket.					
22	Saya menyalin ayat al-Qur'an dan Hadits untuk memahami materi pembelajaran.					
Jumlah						
Total Skor KB 4						
V.	Drawing Activities					
23	Memahami materi dengan cara menggambar objek pembelajaran.					
24	Saya membuat grafik untuk mengetahui jawaban terbanyak dari hasil kerja kelompok.					
25	Mengelompokkan jawaban dalam bentuk peta untuk memahami materi pembelajaran.					
26	Membuat diagram dalam kerja kelompok, guna mengetahui tingkat ragam jawaban setuju atau tidak setuju.					
Jumlah						
Total Skor KB 5						
VI.	Motor Activities					
27	Melakukan percobaan dalam kegiatan praktik ibadah.					
28	Menyusun urutan praktik dengan cara membuat konstruksi materi pembelajaran.					
29	Menjadi model mereparasi dalam mempraktikkan materi pembelajaran.					
30	Untuk memahami materi pembelajaran, saya gunakan belajar sambil bermain sesuai materi.					
Jumlah						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Item Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar (X2)	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KK	P	TP
Total Skor KB 6						
VII.	Mental Activities					
31	Saya menanggapi materi pelajaran yang disampaikan guru.					
32	Saya mengulang membaca materi ntuk mengingat pelajaran yang diberikan guru.					
33	Saya berdiskusi dengan kawan guna memecahkan soal dalam pembelajaran.					
34	Membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan cara menganalisis.					
35	Untuk menambah pemahaman terhadap materi pembelajaran, saya melihat hubungan materi satu dengan yang lainnya.					
36	Mengambil keputusan setelah berdiskusi dalam kerja kelompok.					
Jumlah						
Total Skor KB 7						
VIII.	Emotional Activities					
37	Mengawali pembelajaran saya awali dengan menaruh minat terhadap materi pembelajaran.					
38	Merasa bosan jika metode pembelajaran selalu sama.					
39	Mengikuti pembelajaran dengan perasaan gembira.					
40	Bersemangat dalam proses pembelajaran.					
41	Bergairah mengikuti pembelajaran untuk menambah ilmu baru.					
42	Dalam proses pembelajaran berani bertanya jika tidak tahu.					
43	Mengikuti pelajaran dengan tenang.					
44	Tidak gugup saat bertanya dan menjawab.					
Jumlah						
Total Skor KB 8						
Jumlah						
Total Skor						

Responden

(.....)



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
2	(X 2) Keaktifan Belajar	1. <i>Visual Activities</i>	1,2,3,4	4
		2. <i>Oral Activities</i>	5,6,7,8,9,10,11,12	8
		3. <i>Listening Activities</i>	13,14,15,16,17	5
		4. <i>Writing Activities</i>	18,19,20,21,22	5
		5. <i>Drawing Activities</i>	23,24,25,26	4
		6. <i>Motor Activities</i>	27,28,29,30	4
		7. <i>Mental Activities</i>	31,32,33,34,35,36	6
		8. <i>Emotional Activities</i>	37,38,39,40,41,42 ,43,44	8
TOTAL				44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

ISTRUMEN PENELITIAN

PENGANTAR

Perihal : Permohonan Dokumen Nilai Hasil Belajar
 Lampiran : Satu berkas
 Kepada Yth. : Bapak/Ibu Guru Mata Pelajaran Fikih Madrasah Aliyah Kecamatan
 Bungaraya Kabupaten Siak

Dengan hormat

Dalam rangka penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak”, maka saya mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk bersedia memberikan nilai hasil belajar yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran fikih sesuai dengan yang sebenarnya.

Dokumen nilai hasil belajar ini digunakan untuk keperluan penelitian, maka dari itu Bapak/Ibu tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan dokumen nilai hasil belajar yang sejujurnya. Artinya semua dokumen yang diberikan oleh Bapak/Ibu, data dan identitas akan dijamin kerahasiaannya serta tidak akan mempengaruhi status Bapak/Ibu sebagai tenaga pendidik.

Demikian pengantar ini dibuat, atas perhatian, bantuan, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Bungaraya, Februari 2021
 Hormat Saya, Mahasiswa Pascasarjana S-2 UIN SUSKA Riau

Agus Subairi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DOKUMEN NILAI HASIL BELAJAR
(VARIABEL Y)**

No.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI					KRITERIA
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	JUMLAH	RATA- RATA	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

Bungaraya, 2021

Guru Mata Pelajaran Fikih

(.....)

Kriteria Nilai:

Nilai 90 – 100 = Sangat Tinggi (ST)

Nilai 80 – 89 = Tinggi (T)

Nilai 70 – 79 = Sedang (S)

Nilai 60 – 69 = Rendah (R)

Nilai 1 – 59 = Sangat Rendah (SR)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel Variabel Kecerdasan Majemuk (X1) dan Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Kode Responden	X1	Y
1	001	228	78
2	002	277	79
3	003	271	84
4	004	259	84
5	005	257	78
6	006	225	79
7	007	325	83
8	008	270	82
9	009	281	82
10	010	248	82
11	011	289	79
12	012	260	84
13	013	254	82
14	014	248	80
15	015	249	82
16	016	266	80
17	017	297	79
18	018	265	82
19	019	294	79
20	020	257	81
21	021	250	80
22	022	250	80
23	023	276	79
24	024	299	79
25	025	274	80
26	026	226	77
27	027	310	80
28	028	250	81
29	029	290	81
30	030	318	80
31	031	310	80
32	032	318	80
33	033	327	81
34	034	249	80
35	035	258	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X1	Y
36	036	211	77
37	037	281	82
38	038	248	80
39	039	278	82
40	040	265	80
41	041	245	80
42	042	329	81
43	043	305	79
44	044	323	80
45	045	251	81
46	046	217	76
47	047	268	80
48	048	214	76
49	049	226	76
50	050	247	79
51	051	260	83
52	052	222	77
53	053	248	81
54	054	288	81
55	055	239	78
56	056	293	80
57	057	247	81
58	058	277	81
59	059	244	80
60	060	256	80
61	061	263	81
62	062	326	80
63	063	272	82
64	064	246	79
65	065	306	82
66	066	295	81
67	067	305	82
68	068	224	77
69	069	282	79
70	070	304	82
71	071	255	80
72	072	321	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X1	Y
73	073	253	82
74	074	249	82
75	075	232	81
76	076	239	76
77	077	297	83
78	078	225	81
79	079	337	81
80	080	204	82
81	081	268	81
82	082	284	82
83	083	296	81
84	084	246	81
85	085	223	77
86	086	265	82
87	087	248	80
88	088	251	79
89	089	277	82
90	090	299	79
91	091	250	81
92	092	269	80
93	093	232	77
94	094	224	76
95	095	258	79
96	096	257	81
97	097	192	76
98	098	251	80
99	099	308	81
100	100	263	80
101	101	256	80
102	102	311	80
103	103	270	80
104	104	301	81
105	105	277	80
106	106	271	80
107	107	259	81
108	108	257	81
109	109	225	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X1	Y
110	110	325	81
111	111	270	81
112	112	239	77
113	113	297	92
114	114	225	77
115	115	337	82
116	116	204	77
117	117	268	83
118	118	284	82
119	119	296	87
120	120	246	94
121	121	329	85
122	122	305	94
123	123	323	79
124	124	251	85
125	125	217	76
126	126	268	82
127	127	214	77
128	128	226	77
129	129	295	84
130	130	305	78
131	131	224	76
132	132	282	77
133	133	304	80
134	134	255	80
135	135	321	81

Sumber Data: Hasil Tes Kecerdasan Majemuk dan Nilai Harian Peserta Didik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Variabel Keaktifan Belajar (X2) dan Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)

No.	Kode Responden	X2	Y
1	001	134	78
2	002	133	79
3	003	134	84
4	004	170	84
5	005	105	78
6	006	149	79
7	007	170	83
8	008	134	82
9	009	146	82
10	010	170	82
11	011	123	79
12	012	147	84
13	013	117	82
14	014	149	80
15	015	135	82
16	016	170	80
17	017	142	79
18	018	142	82
19	019	159	79
20	020	139	81
21	021	120	80
22	022	120	80
23	023	133	79
24	024	145	79
25	025	111	80
26	026	106	77
27	027	188	80
28	028	141	81
29	029	170	81
30	030	145	80
31	031	155	80
32	032	138	80
33	033	176	81
34	034	132	80
35	035	124	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X2	Y
36	036	170	77
37	037	170	82
38	038	125	80
39	039	124	82
40	040	160	80
41	041	170	80
42	042	185	81
43	043	131	79
44	044	123	80
45	045	133	81
46	046	120	76
47	047	133	80
48	048	150	76
49	049	121	76
50	050	140	79
51	051	134	83
52	052	164	77
53	053	170	81
54	054	180	81
55	055	150	78
56	056	151	80
57	057	213	81
58	058	124	81
59	059	170	80
60	060	109	80
61	061	109	81
62	062	170	80
63	063	152	82
64	064	155	79
65	065	170	82
66	066	164	81
67	067	140	82
68	068	180	77
69	069	153	79
70	070	133	82
71	071	122	80
72	072	142	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X2	Y
73	073	129	82
74	074	164	82
75	075	180	81
76	076	143	76
77	077	138	83
78	078	180	81
79	079	169	81
80	080	118	82
81	081	180	81
82	082	164	82
83	083	142	81
84	084	164	81
85	085	146	77
86	086	164	82
87	087	180	80
88	088	123	79
89	089	136	82
90	090	134	79
91	091	156	81
92	092	130	80
93	093	135	77
94	094	153	76
95	095	147	79
96	096	136	81
97	097	149	76
98	098	175	80
99	099	156	81
100	100	141	80
101	101	145	80
102	102	135	80
103	103	149	80
104	104	150	81
105	105	135	80
106	106	132	80
107	107	115	81
108	108	175	81
109	109	175	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X2	Y
110	110	175	81
111	111	134	81
112	112	138	77
113	113	164	92
114	114	169	90
115	115	180	82
116	116	175	85
117	117	175	83
118	118	142	82
119	119	137	87
120	120	146	94
121	121	185	85
122	122	180	94
123	123	123	79
124	124	133	85
125	125	175	78
126	126	133	82
127	127	150	84
128	128	175	79
129	129	164	84
130	130	140	78
131	131	175	80
132	132	153	77
133	133	128	80
134	134	122	80
135	135	180	81

Sumber Data: Hasil Angket Keaktifan Belajar dan Nilai Belajar Peserta Didik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kecerdasan Majemuk (X1) terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)

No.	Kode Responden	X1	Y
1	001	228	78
2	002	277	79
3	003	271	84
4	004	259	84
5	005	257	78
6	006	225	79
7	007	325	83
8	008	270	82
9	009	281	82
10	010	248	82
11	011	289	79
12	012	260	84
13	013	254	82
14	014	248	80
15	015	249	82
16	016	266	80
17	017	297	79
18	018	265	82
19	019	294	79
20	020	257	81
21	021	250	80
22	022	250	80
23	023	276	79
24	024	299	79
25	025	274	80
26	026	226	77
27	027	310	80
28	028	250	81
29	029	290	81
30	030	318	80
31	031	310	80
32	032	318	80
33	033	327	81
34	034	249	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X1	Y
35	035	258	81
36	036	211	77
37	037	281	82
38	038	248	80
39	039	278	82
40	040	265	80
41	041	245	80
42	042	329	81
43	043	305	79
44	044	323	80
45	045	251	81
46	046	217	76
47	047	268	80
48	048	214	76
49	049	226	76
50	050	247	79
51	051	260	83
52	052	222	77
53	053	248	81
54	054	288	81
55	055	239	78
56	056	293	80
57	057	247	81
58	058	277	81
59	059	244	80
60	060	256	80
61	061	263	81
62	062	326	80
63	063	272	82
64	064	246	79
65	065	306	82
66	066	295	81
67	067	305	82
68	068	224	77
69	069	282	79
70	070	304	82
71	071	255	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X1	Y
72	072	321	80
73	073	253	82
74	074	249	82
75	075	232	81
76	076	239	76
77	077	297	83
78	078	225	81
79	079	337	81
80	080	204	82
81	081	268	81
82	082	284	82
83	083	296	81
84	084	246	81
85	085	223	77
86	086	265	82
87	087	248	80
88	088	251	79
89	089	277	82
90	090	299	79
91	091	250	81
92	092	269	80
93	093	232	77
94	094	224	76
95	095	258	79
96	096	257	81
97	097	192	76
98	098	251	80
99	099	308	81
100	100	263	80
101	101	256	80
102	102	311	80
103	103	270	80
104	104	301	81
105	105	277	80
106	106	271	80
107	107	259	81
108	108	257	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X1	Y
109	109	225	77
110	110	325	81
111	111	270	81
112	112	239	77
113	113	297	92
114	114	225	77
115	115	337	82
116	116	204	77
117	117	268	83
118	118	284	82
119	119	296	87
120	120	246	94
121	121	329	85
122	122	305	94
123	123	323	79
124	124	251	85
125	125	217	76
126	126	268	82
127	127	214	77
128	128	226	77
129	129	295	84
130	130	305	78
131	131	224	76
132	132	282	77
133	133	304	80
134	134	255	80
135	135	321	81

Sumber Data: Hasil Tes Kecerdasan Majemuk dan Nilai Hasil Belajar

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Keaktifan Belajar (X2) terhadap Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)

No.	Kode Responden	X2	Y
1	001	134	78
2	002	133	79
3	003	134	84
4	004	170	84
5	005	105	78
6	006	149	79
7	007	170	83
8	008	134	82
9	009	146	82
10	010	170	82
11	011	123	79
12	012	147	84
13	013	117	82
14	014	149	80
15	015	135	82
16	016	170	80
17	017	142	79
18	018	142	82
19	019	159	79
20	020	139	81
21	021	120	80
22	022	120	80
23	023	133	79
24	024	145	79
25	025	111	80
26	026	106	77
27	027	188	80
28	028	141	81
29	029	170	81
30	030	145	80
31	031	155	80
32	032	138	80
33	033	176	81
34	034	132	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X2	Y
35	035	124	81
36	036	170	77
37	037	170	82
38	038	125	80
39	039	124	82
40	040	160	80
41	041	170	80
42	042	185	81
43	043	131	79
44	044	123	80
45	045	133	81
46	046	120	76
47	047	133	80
48	048	150	76
49	049	121	76
50	050	140	79
51	051	134	83
52	052	164	77
53	053	170	81
54	054	180	81
55	055	150	78
56	056	151	80
57	057	213	81
58	058	124	81
59	059	170	80
60	060	109	80
61	061	109	81
62	062	170	80
63	063	152	82
64	064	155	79
65	065	170	82
66	066	164	81
67	067	140	82
68	068	180	77
69	069	153	79
70	070	133	82
71	071	122	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X2	Y
72	072	142	80
73	073	129	82
74	074	164	82
75	075	180	81
76	076	143	76
77	077	138	83
78	078	180	81
79	079	169	81
80	080	118	82
81	081	180	81
82	082	164	82
83	083	142	81
84	084	164	81
85	085	146	77
86	086	164	82
87	087	180	80
88	088	123	79
89	089	136	82
90	090	134	79
91	091	156	81
92	092	130	80
93	093	135	77
94	094	153	76
95	095	147	79
96	096	136	81
97	097	149	76
98	098	175	80
99	099	156	81
100	100	141	80
101	101	145	80
102	102	135	80
103	103	149	80
104	104	150	81
105	105	135	80
106	106	132	80
107	107	115	81
108	108	175	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	X2	Y
109	109	175	77
110	110	175	81
111	111	134	81
112	112	138	77
113	113	164	92
114	114	169	77
115	115	180	82
116	116	175	77
117	117	175	83
118	118	142	82
119	119	137	87
120	120	146	94
121	121	185	85
122	122	180	94
123	123	123	79
124	124	133	85
125	125	175	76
126	126	133	82
127	127	150	77
128	128	175	77
129	129	164	84
130	130	140	78
131	131	175	76
132	132	153	77
133	133	128	80
134	134	122	80
135	135	180	81

Sumber Data: Hasil Angket Keaktifan Belajar dan Nilai Hasil Belajar

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abel Uji Regresi Linier Berganda Variabel Kecerdasan Majemuk (X1), Variabel Keaktifan Belajar (X2), dan Variabel Hasil Belajar Fikih (Y)

No.	Kode Responden	Kecerdasan Majemuk (X1)	Keaktifan Belajar (X2)	Hasil Belajar Fikih (Y)
1	001	228	134	78
2	002	277	133	79
3	003	271	134	84
4	004	259	170	84
5	005	257	105	78
6	006	225	149	79
7	007	325	170	83
8	008	270	134	82
9	009	281	146	82
10	010	248	170	82
11	011	289	123	79
12	012	260	147	84
13	013	254	117	82
14	014	248	149	80
15	015	249	135	82
16	016	266	170	80
17	017	297	142	79
18	018	265	142	82
19	019	294	159	79
20	020	257	139	81
21	021	250	120	80
22	022	250	120	80
23	023	276	133	79
24	024	299	145	79
25	025	274	111	80
26	026	226	106	77
27	027	310	188	80
28	028	250	141	81
29	029	290	170	81
30	030	318	145	80
31	031	310	155	80
32	032	318	138	80
33	033	327	176	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	Kecerdasan Majemuk (X1)	Keaktifan Belajar (X2)	Hasil Belajar Fikih (Y)
34	034	249	132	80
35	035	258	124	81
36	036	211	170	77
37	037	281	170	82
38	038	248	125	80
39	039	278	124	82
40	040	265	160	80
41	041	245	170	80
42	042	329	185	81
43	043	305	131	79
44	044	323	123	80
45	045	251	133	81
46	046	217	120	76
47	047	268	133	80
48	048	214	150	76
49	049	226	121	76
50	050	247	140	79
51	051	260	134	83
52	052	222	164	77
53	053	248	170	81
54	054	288	180	81
55	055	239	150	78
56	056	293	151	80
57	057	247	213	81
58	058	277	124	81
59	059	244	170	80
60	060	256	109	80
61	061	263	109	81
62	062	326	170	80
63	063	272	152	82
64	064	246	155	79
65	065	306	170	82
66	066	295	164	81
67	067	305	140	82
68	068	224	180	77
69	069	282	153	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	Kecerdasan Majemuk (X1)	Keaktifan Belajar (X2)	Hasil Belajar Fikih (Y)
70	070	304	133	82
71	071	255	122	80
72	072	321	142	80
73	073	253	129	82
74	074	249	164	82
75	075	232	180	81
76	076	239	143	76
77	077	297	138	83
78	078	225	180	81
79	079	337	169	81
80	080	204	118	82
81	081	268	180	81
82	082	284	164	82
83	083	296	142	81
84	084	246	164	81
85	085	223	146	77
86	086	265	164	82
87	087	248	180	80
88	088	251	123	79
89	089	277	136	82
90	090	299	134	79
91	091	250	156	81
92	092	269	130	80
93	093	232	135	77
94	094	224	153	76
95	095	258	147	79
96	096	257	136	81
97	097	192	149	76
98	098	251	175	80
99	099	308	156	81
100	100	263	141	80
101	101	256	145	80
102	102	311	135	80
103	103	270	149	80
104	104	301	150	81
105	105	277	135	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Responden	Kecerdasan Majemuk (X1)	Keaktifan Belajar (X2)	Hasil Belajar Fikih (Y)
106	106	271	132	80
107	107	259	115	81
108	108	257	175	81
109	109	225	175	77
110	110	325	175	81
111	111	270	134	81
112	112	239	138	77
113	113	297	164	92
114	114	225	169	77
115	115	337	180	82
116	116	204	175	77
117	117	268	175	83
118	118	284	142	82
119	119	296	137	87
120	120	246	146	94
121	121	329	185	85
122	122	305	180	94
123	123	323	123	79
124	124	251	133	85
125	125	217	175	76
126	126	268	133	82
127	127	214	150	77
128	128	226	175	77
129	129	295	164	84
130	130	305	140	78
131	131	224	175	76
132	132	282	153	77
133	133	304	128	80
134	134	255	122	80
135	135	321	180	81

Sumber Data: Hasil Tes Kecerdasan Majemuk, Angket Keaktifan Belajar dan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih



UIN SUNAN RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Agus Subairi
ID Number : 21990115591
Date of Birth : March 21, 1976
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 56
Structure & Written Expressions : 59
Reading Comprehension : 62
Overall Score : 593

Expired Date : February 24, 2022



*English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info*



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 9720421 200604 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1271/Un.04/Ps/PP.00.9/2020 Pekanbaru, 15 Desember 2020
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: AGUS SUBAIRI
NIM	: 21990115591
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Kecerdasan Majemuk Dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fikih Di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

Waktu Penelitian: 3 Bulan (04 Januari 2021 s.d 30 Maret 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Afrizal. M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37542
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1271/Un.04/Ps/PP.00.9/2020** Tanggal **15 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | AGUS SUBAIRI |
| 2. NIM / KTP | : | 21990115591 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH KECERDASAN MAJEMUK DAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. MADRASAH ALIYAH AL-MUTTAQIEN JATIBARU KECAMATAN BUNGARAYA
2. MADRASAH ALIYAH SULTAN SYARIF KASIM TUAH INDRAPURA KECAMATAN BUNGARAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 071/Kesbangpol/354
Tempat :
Perihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada Yth:
CAMAT BUNGARAYA

di -
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37542 Tanggal 29 Desember 2020 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara;

Nama : **AGUS SUBAIRI**
NIM : 21990115591
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S2
Judul Penelitian : **PENGARUH KECERDASAN MAJEMUK DAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 29 Desember 2020

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasi Kesatuan Bangsa



AWALUDDIN, SE
NIP. 19771213 201102 1 001

Salinan disampaikan kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana UIN Suska di Pekanbaru;
Kepala Madrasah Aliyah Al-Muttaqien Jatibaru Kec. Bungaraya;
Kepala Madrasah Aliyah Sultan Syarif Kasim Tuah Indrapura Kec. Bungaraya;



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN SULTAN SYARIF KASIM
MADRASAH SALAFIYAH ULYA SULTAN SYARIF KASIM

SK Kemenhumham RI, No. AHU-0039599.AH.01.04. Tahun 2016
Akta Notaris : Massudin, SH No.10 Tanggal 10 Oktober 2016



Jl. Panglima Dsn. Sukajadi Ds. Tuah Indrapura Kec. Bungaraya Kab. Siak Prov. Riau ☎ HP : 081 359 524 200 Kode Pos : 28663

SURAT KETERANGAN

Nomor : 018/SKMA/MSU_Suska/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Sultan Syarif Kasim Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Provinsi Riau, Menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SUBAIRI
NIM : 21990115591
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S-2

Berdasarkan surat dari Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Siak, Nomor 071/Kesbangpol/354 tanggal 29 Desember 2020, perihal Rekomendasi Riset, menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan riset di Madrasah Aliyah Swasta Sultan Syarif Kasim Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, dengan judul : *Pengaruh Kecerdasan Ganda dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak*.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bungaraya, 08 Maret 2021
Kepala MAS Sultan Syarif Kasim



Muhamad Tasun
Muhamad Tasun, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN NURUL WAHID
MADRASAH ALIYAH AL MUTTAQIEN

TERAKREDITASI : A
NIS : 310110
NPS : 131214080011
NPSN : 10498064

Kode Pos: 28663
E-mail : almuttaqienns@gmail.com

Jl. Sultan Syarif Kasim Kampung Jatibaru Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Provinsi Riau

SURAT KETERANGAN

Nomor: Mas.04.10/7/OT.02.01/24/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Muttaqien Jatibaru Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Provinsi Riau, Menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SUBAIRI
NIM : 21990115591
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S-2

Berdasarkan surat dari Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Siak, Nomor 071/Kesbangpol/354 tanggal 29 Desember 2020, perihal Rekomendasi Riset, menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan riset di Madrasah Aliyah Swasta Al-Muttaqien Jatibaru Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, dengan judul : *Pengaruh Kecerdasan Ganda dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.*

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bungaraya, 08 Maret 2021

Kepala MAS Al-Muttaqien Jatibaru



[Signature]
Khairudin, S.Pd.I



UIN SUSKA RIAU

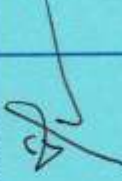
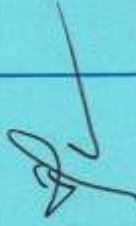
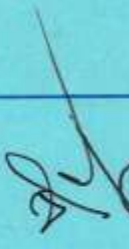
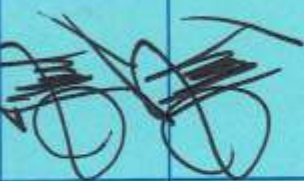


KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: ATUS SUBAIRI
NIM	: 21990115591
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	:
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. Tohirin, M. Pd
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Zaytun, M. Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Pengaruh Kecerdasan Manajemen dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI PEMBIMBINGAN TESIS / DISEKIAN *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	11/21	Calat Belalang, Tumpukan, Kertas, op. Teknik, Penulisan, 1000000 Pen		
2.	28/21	Metode Penelitian Kritis-kritis 1000000		
3.	29/21	Ace Penelitian ke Lapangan		
4.	8/22	Rini's Paper		
5.	9/23	Ace Imbang		
6.	9/21	Abstrak, Pembahasan masalah, Tumpukan, Teknik, Penulisan, Kertas, 1000000, Teknik, Penulisan, Kertas, 1000000		







Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 6-4-2021

Pembimbing I / Promotor *



KONTROL KONSULTASI PEMBIMBINGAN TESIS / DISEKIAN *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	5/21	Metode C. Analisis - Analisis Data - Kesimpulan		
2.	6/21	Ace Ujian Munggaran		
3.	12/21	Rini's Paper		
4.	13/21	Pusat orang		
5.	14/21			
6.	6/21	ace test		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 6-4-2021

Pembimbing II / Co Promotor *





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta



RIWATAT PENULIS

Agus Subairi, dilahirkan di Probolinggo pada tanggal 21 Maret 1976 M. Anak ke enam dari tujuh bersaudara dari pasangan Djuharso dan Arwati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 076 Desa Beringin Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, lulus pada tahun 1987. Pada tahun 1988 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hasan Kalikajar Kulon dan lulus pada tahun 1992. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Nurul Hasan Kalikajar Kulon pada tahun 1993 dan lulus pada tahun 1996. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana (S2) Universitas Islma Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul *Pengaruh Kecerdasan Majemuk dan Keaktifan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fikih di Madrasah Aliyah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak*. Selama penulisan tesis penulis dibimbing oleh bapak Dr. Tohirin, M.Pd (Pembimbing utama) dan ibu Dr. Zaitun, M.Ag (Pembimbing Pendamping). Sedangkan selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd.